

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN ADAB PERGAULAN  
SISWA-SISWI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN  
DI TINJAU DARI SUDUT PANDANG AJARAN ISLAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pdi) Pada  
Program Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**JURIATUL AKHIR SIREGAR**

**NPM :1301020040**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN ADAB PERGAULAN  
SISWA-SISWI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN  
DI TINJAU DARI SUDUT PANDANG AJARAN ISLAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Program  
Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :  
**JURIATUL AKHIR SIREGAR**  
NPM :1301020040

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## ABSTRAK

### **JURIATUL AKHIR SIREGAR, NPM. 1301020040 HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN ADAB PERGAULAN SISWA-SISWI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN DI TINJAU DARI SUDUT PANDANG AJARAN ISLAM**

*Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep diri siswa serta untuk mengetahui adab pergaulan siswa di kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara konsep diri dengan adab pergaulan siswa di kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang terdiri dari dua variabel. Populasi yang diambil adalah siswa kelas VIII A sebanyak 47 Siswa dan sampel 47 siswa. Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket. Penggolongan analisis data ini menggunakan rumus product moment. Setelah data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan memperoleh hasil sebagai berikut: dari hasil koefisien product moment dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf 5% dan 1% diperoleh bahwa 5% dan 1% diperoleh bahwa  $r_{xy} = 0,366$  dan lebih besar dari pada tabel taraf signifikan 5% (0,294) dan lebih kecil dari pada tabel taraf signifikan 1% (0,380) dengan formasi perbandingan yaitu  $0,366 \geq 0,294$  dan  $0,366 \leq 0,380$ . Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara "Hubungan antara konsep diri dengan adab pergaulan siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan di tinjau dari sudut pandang ajaran Islam".*

**Kata Kunci : Konsep Diri, Adab Pergaulan**

## **ABSTRACT**

### ***JURIATUL AKHIR SIREGAR, NPM. 1301020040 RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONCEPT BY STUDENTS COURTESY ASSOCIATION OF SMP MUHAMMADIYAH 57 CLASS FIELD IN PERSPECTIVE REVIEW OF ISLAMIC TEACHINGS***

*The problems of this study was to determine the students' self-concept and to investigate the association courtesy of students in grade VIII SMP Muhammadiyah 57 Terrain. The purpose of this study was to determine how the relationship between self-concept and association courtesy in class VIII SMP Muhammadiyah 57 Terrain. This type of research is quantitative research, which consists of two variables. Population taken is class VIII A total of 47 students and a sample of 47 students. This study was conducted using data collection techniques are questionnaires. Classification of data analysis using product moment formula. Once the data is collected and calculated using product moment correlation technique to obtain the following results: of the coefficient of product moment with a table of values "r" product moment at 5% and 1% is obtained bahwa 5% and 1% is obtained that  $r_{xy} = 0.366$  and more of the table significant level of 5% (0.294) and smaller than the significant level table 1% (0.380) with a formation ratio is  $0.366 \geq 0.294$  and  $0.366 \leq 0.380$ . It can be concluded that the positive influence of "The relationship between self-concept and association courtesy of students of class VIII SMP Muhammadiyah 57 Terrain in the review from the perspective of Islamic teachings".*

**Keywords:** *Self-concept, Association Courtesy*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya karena dengan izin-nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Ucapan hormat dan terimakasih yang terdalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua, Ayahanda H. Sulaiman Juhdi Siregar dan Ibunda Hj. Jahara Hasibuan yang telah banyak memberikan dukungan dan dorongan baik materi, moral dan doa. Dan juga kepada saudara-saudariku tersayang yang memberikan perhatian dan doanya juga dukungan yang menguatkan penulis disetiap waktu.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan dan perolehan gelar sarjana penulis dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dalam pelaksanaan, penelitian dan penyusunan skripsi ini yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN ADAB PERGAULAN SISWA-SISWI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN DI TINJAU DARI SUDUT PANDANG AJARAN ISLAM”. Penulis mendapat banyak bimbingan, nasehat, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan bapak pembantu rektor I, II, III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, saran serta arahan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepada ketua jurusan FAI Bapak Robie Fanreza, S.Pdi, M.Pdi beserta sekretaris Ibu Juli Maini Sitepu yang memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Agama Islam dan staf jurusan.
8. Bapak kepala sekolah Muhammad Nasir, M.Pd dan seluruh staf pengajar SMP Muhammadiyah 57 Medan yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
9. Buat sahabat-sahabat terbaik, kakak Lailatul Qomariah Siregar S.Sos dan Irwan Bahri yang telah banyak memberikan dukungan kepada saya dalam menyusun skripsi ini.
10. Buat teman-teman satu perjuangan yang masih dalam menyelesaikan skripsi tetap semangat.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesempurnaan. Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang tidak disebutkan penulis mohon maaf. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlimpah kepada pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, Amiin.

Medan, 08 April 2017

Penulis

Juriatul Akhir Siregar  
1301020040

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Hipotesis.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Konsep Diri .....	8
1. Pengertian Konsep Diri.....	8
2. Jenis-Jenis Konsep Diri .....	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri .....	11
4. Pembentukan Konsep Diri .....	13
5. Indikator Konsep Diri .....	15
6. Aspek-Aspek Konsep Diri .....	16
B. Adab Pergaulan .....	18
1. Pengertian Adab .....	18
2. Pengertian Pergaulan .....	20
3. Pengertian Adab Pergaulan.....	21
4. Aspek Pergaulan .....	23
5. Adab Pergaulan Laki-Laki Dengan Perempuan Dalam Islam .....	24

6. Persepektif Islam Tentang Pergaulan.....	26
7. Ciri-Ciri Adab Pergaulan Islami .....	28
8. Batasan-Batasan Adab Pergaulan Islami .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel .....	32
C. Metode Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian .....	33
E. Defenisi Operasional.....	33
F. Sumber Data.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Teknik Analisis Data .....	36
I. Sistematika Pembahasan .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan .....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
D. Uji Hipotesis .....	79
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>81</b>
A. Simpulan .....	81
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Alokasi waktu penelitian .....	31
Tabel 3.2 Skala Konsep Diri .....	35
Tabel 3.3 Skala Adab Pergaulan .....	35
Tabel 3.4 Menentukan besarnya r product moment .....	37
Tabel 4.1 Kelas VIII A .....	41
Tabel 4.2 Konsep diri nomor 1 .....	43
Tabel 4.3 Konsep diri nomor 2 .....	43
Tabel 4.4 Konsep diri nomor 3 .....	44
Tabel 4.5 Konsep diri nomor 4 .....	44
Tabel 4.6 Konsep diri nomor 5 .....	45
Tabel 4.7 Konsep diri nomor 6 .....	45
Tabel 4.8 Konsep diri nomor 7 .....	46
Tabel 4.9 Konsep diri nomor 8 .....	46
Tabel 4.10 Konsep diri nomor 9 .....	47
Tabel 4.11 Konsep diri nomor 10 .....	48
Tabel 4.12 Konsep diri nomor 11 .....	48
Tabel 4.13 Konsep diri nomor 12 .....	49
Tabel 4.14 Konsep diri nomor 13 .....	49
Tabel 4.15 Konsep diri nomor 14 .....	50
Tabel 4.16 Konsep diri nomor 15 .....	50
Tabel 4.17 Konsep diri nomor 16 .....	51
Tabel 4.18 Konsep diri nomor 17 .....	51
Tabel 4.19 Konsep diri nomor 18 .....	52
Tabel 4.20 Konsep diri nomor 19 .....	52
Tabel 4.21 Konsep diri nomor 20 .....	53
Tabel 4.22 Konsep diri nomor 21 .....	53
Tabel 4.23 Konsep diri nomor 22 .....	54
Tabel 4.24 Konsep diri nomor 23 .....	55
Tabel 4.25 Konsep diri nomor 24 .....	56
Tabel 4.26 Konsep diri nomor 25 .....	56

Tabel 4.27 Konsep diri nomor 26 .....	57
Tabel 4.28 Konsep diri nomor 27 .....	57
Tabel 4.29 Konsep diri nomor 28 .....	58
Tabel 4.30 Konsep diri nomor 29 .....	58
Tabel 4.31 Konsep diri nomor 30 .....	59
Tabel 4.32 Angket konsep diri nomor 1 .....	59
Tabel 4.33 Angket konsep diri nomor 2 .....	60
Tabel 4.34 Angket konsep diri nomor 3 .....	61
Tabel 4.35 Angket konsep diri nomor 4 .....	61
Tabel 4.36 Angket konsep diri nomor 5 .....	62
Tabel 4.37 Angket konsep diri nomor 6 .....	62
Tabel 4.38 Angket konsep diri nomor 7 .....	63
Tabel 4.39 Angket konsep diri nomor 8 .....	63
Tabel 4.40 Angket konsep diri nomor 9 .....	64
Tabel 4.41 Angket konsep diri nomor 10 .....	64
Tabel 4.42 Angket konsep diri nomor 11 .....	65
Tabel 4.43 Angket konsep diri nomor 12 .....	66
Tabel 4.44 Angket konsep diri nomor 13 .....	66
Tabel 4.45 Angket konsep diri nomor 14 .....	67
Tabel 4.46 Angket konsep diri nomor 15 .....	67
Tabel 4.47 Angket konsep diri nomor 16 .....	68
Tabel 4.48 Angket konsep diri nomor 17 .....	68
Tabel 4.49 Angket konsep diri nomor 18 .....	69
Tabel 4.50 Angket konsep diri nomor 19 .....	69
Tabel 4.51 Angket konsep diri nomor 20 .....	70
Tabel 4.52 Angket konsep diri nomor 21 .....	71
Tabel 4.53 Angket konsep diri nomor 22 .....	71
Tabel 4.54 Angket konsep diri nomor 23 .....	72
Tabel 4.55 Angket konsep diri nomor 24 .....	72
Tabel 4.56 Angket konsep diri nomor 25 .....	73
Tabel 4.57 Angket konsep diri nomor 26 .....	73
Tabel 4.58 Angket konsep diri nomor 27 .....	74
Tabel 4.59 Angket konsep diri nomor 28 .....	74
Tabel 4.60 Angket konsep diri nomor 29 .....	75

Tabel 4.61 Angket konsep diri nomor 30 .....	76
Tabel 4.62 Perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket

Lampiran 2. Hasil Jawaban Angket Tentang Disiplin Belajar

Lampiran 3. Hasil Jawaban Angket Tentang Konsep Diri

Lampiran 4. Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi

Lampiran 5. Tabel nilai-nilai  $r$  *Product Moment*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Tingkat kualitas hidup seseorang ditentukan oleh karakter dan kepribadian yang terbentuk pada masing-masing individu manusia. Manusia merupakan makhluk sosial, keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari pengaruh orang lain, berhubungan dan berkerjasama dengan orang lain. Kehadiran orang lain ini berguna agar manusia dapat saling tolong menolong antara satu dengan yang lainnya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan pergaulan dengan orang lain agar mencapai pergaulan yang baik dalam hidupnya. Setiap individu berinteraksi satu dengan yang lain baik kelompok maupun masyarakat. Dengan adanya interaksi ini akan menyebabkan adanya pertemanan atau pergaulan, dan manusia mampu membangun kehidupannya melalui berbagai tingkatan tatanan sosial seperti masyarakat, suku, bangsa, atau Negara, atau antar negara.<sup>1</sup> Dengan kebutuhannya terhadap orang lain maka manusia harus saling kenal mengenal agar dapat bergaul satu dengan yang lain seperti firman Allah dalam surat Al-Hujurat ayat 13 :

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ

لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

*“Hai manusia sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa*

---

<sup>1</sup> Wendi Zarman, *Ternyata Mendidik Anak Cara Rasulullah itu Mudah dan Lebih Efektif* (Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2013), h. 108.

*diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal". (QS Al-Hujurat ayat 13).*<sup>2</sup>

Demikianlah, Allah Swt telah memberikan petunjuk kepada umat manusia bahwa dengan adanya bangsa-bangsa dan suku-suku agar mereka saling mengenal. Ayat tersebut mengisyaratkan kepada kaum muslimin untuk melakukan hal-hal yang baik didalam bermasyarakat, berbangsa, bernegara, yakni dorongan untuk saling menghormati, mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh penguasa (ulil amri), dan bersikap toleransi terhadap sesama manusia.<sup>3</sup> Islam adalah agama yang baik dan adil, sesungguhnya islam itu memberi perhatian terhadap remaja sekarang yang terus berubah. Namun, remaja saat ini sudah tidak berpegang pada ajaran agama islam terutama adab pergaulan yang semakin menyimpang. Dalam pergaulan terkadang banya dijumpai orang-orang dari kalangan tertentu yang membedakan status sosialnya dan cenderung bergaul dengan orang yang sederajat dengannya.<sup>4</sup> Akibatnya banyak penyimpangan atau kenakalan remaja seperti bullying, pergaulan bebas, bahkan mengantarkan anak kepada perilaku yang tidak baik. Dan didalam pergaulan dan pertemanan banyak perilaku- perillaku menyimpang terutama bagi kalangan remaja, contohnya pada zaman sekarang ini kita banyak menyaksikan siswa-siswi yang kurang memiliki motivasi dalam belajar. Akibatnya disekolah atau didalam kelas dijadikan tempat bertemu dan bercanda tawa dengan teman-temannya sedangkan sekolah merupakan tempat menuntut ilmu.

Kehidupan remaja selalu datang kebudayaan yang belum tentu positif pengaruhnya bagi kehidupan remaja. Remaja yang selektif akan mempelajari dan menerima kebudayaan yang baru untuk menambah wawasan dirinya, dan sebaliknya remaja yang berkonsep diri negatif akan mudah terbawa arus sehingga akan terjerumus dalam kebudayaan yang merusak kepribadiannya

---

<sup>2</sup> Al Quran dan Terjemahannya (Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penerjemahan/Pentafsiran Al Quran, 1971), h. 847.

<sup>3</sup> Wawan Susetya, *Rahasia Sukses Mencari Teman dalam Pergaulan dan Persahabatan Islam* (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2007), h. 17.

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 40.

dan remaja tersebut akan mengalami guncangan jiwa yang menjerumus kearah kenakalan remaja atau pergaulan bebas yang tidak islami. Sikap dan pandangan individu terhadap seluruh keadaan dirinya merupakan pengertian konsep diri. Seseorang yang memiliki konsep diri yang baik akan mampu menghadapi tuntutan dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Sebaliknya seseorang yang memiliki konsep diri negatif kurang mempunyai keyakinan diri, merasa kurang yakin dengan kepuasannya sendiri dan cenderung mengendalikan opini dari orang lain yang memutuskan. Dan tiap orang memiliki konsep diri yang berbeda, meskipun tidak ada orang yang betul-betul sepenuhnya berkonsep diri positif maupun negatif .

Konsep diri adalah segala sesuatu yang kita pikir dan rasakan tentang diri kita sendiri. Didalamnya tercakup kumpulan sikap dan kepercayaan tentang siapa sebenarnya diri kita. Konsep diri ini selalu berkembang dan sebagian besar sangat ditentukan oleh pengaruh lingkungan sekeliling kita. Sebutlah orang tua, kawan, guru, relasi, atasan, dan lain-lain. Konsep diri juga merupakan gambaran mental yang dapat muncul melalui wajah atau topeng yang anda kenakan atau peran yang anda mainkan. Konsep diri juga dapat disebut dengan kata lain bagaimana kita melihat diri kita sendiri dan bagaimana pula dengan kita tentang penilaian orang lain terhadap diri kita.<sup>5</sup>

Sering kita dengar bahwa masa remaja cenderung bergejolak, karena usaha remaja mencari jati diri. Sebagai guru, kita harus mendampingi remaja supaya bisa:

- Memiliki cita-cita yang positif, dan berusaha pokus mencapainya.
- Meyakini nilai yang harus mereka pegang teguh, yaitu nilai agama dan norma masyarakat yang luhur.
- Terampil membuat pilihan yang kreatif dan benar. Tidak asal berbeda, tapi ada nilai kebaikan dalam setiap tindakannya.
- Menghargai dirinya sendiri dan menghargai orang lain (afektif).<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Kepemimpinan Islam dan Dakwa* (Jakarta: Amzah, 2005), h. 115.

<sup>6</sup> Anna Farida, *Pilar-pilar Pembangunan Karakter Remaja* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), h. 32.

Akan tetapi, kita masih banyak menemukan pergaulan dan pertemanan yang masih banyak perilaku- perilaku menyimpang. Dari hasil survey yang saya lakukan di sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan. ketika sedang menjalani PPL (Praktek Pengalaman Lapangan), penulis dapat melihat masih banyak siswa-siswi yang bertingkah laku kurang baik sehingga menganggap sekolah merupakan tempat bertemu teman-temannya dan adanya kelompok-kelompok dalam berteman (geng), mengolok-ngolok sesama teman, serta menjadikan kelas sebagai tempat bermain dan bercanda bersama teman-teman. Perilaku menyimpang tersebut tentu disebabkan karena kurangnya tata krama yang diajarkan orang tua kepada anaknya sehingga terbawa sampai kesekolah dan dapat dikatakan bahwa konsep diri yang ada pada siswa belum sepenuhnya positif.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikatakan bahwa konsep diri siswa erat sekali kaitannya dengan adab pergaulan di tinjau dari sudut pandang ajaran islam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Konsep Diri Dengan Adab Pergaulan di Tinjau dari Sudut Pandang Ajaran Islam” pada penelitian ini peneliti memilih lokasi SMP Muhammadiyah 57 Medan karena lokasinya yang terjangkau dan berdasarkan hasil obsevasi (pengamatan) selama mengikuti PPL interaktif. Jadi apabila pemahaman konsep diri seseorang itu baik, apakah pergaulan orang orang tersebut akan sejalan dengan konsep dirinya. Dan siswa- siswi di SMP Muhammadiyah 57 Medan masih memerlukan bimbingan dari orang tua dan guru. meskipun SMP Muhammadiyah 57 Medan merupakan salah satu sekolah yang mengharapkan siswa-siswinya memiliki adab disekolah, karena pada usia muda itu masih terbuka peluang bagi perkembangan dan perubahan besar dimasa yang akan datang dan adab pergaulan umumnya masih mudah terbentuk melalui pengajaran yang islami.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pemenuhan keinginan untuk saling bergaul sesama siswa dan guru serta orang lain, merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan sosial



anak didik/siswa. Dalam hal ini sekolah harus dipandang sebagai lembaga tempat para siswa belajar, bergaul, dan beradaptasi dengan lingkungan, seperti misalnya bergaul sesama teman yang berbeda jenis kelamin, suku bangsa, agama, status sosial dan kecakapan.

Guru dalam hal ini harus dapat menciptakan suasana kerjasama antar siswa dengan suatu harapan dapat melahirkan suatu pengalaman belajar yang lebih baik. Sebab kalau tidak, justru akibat pergaulan dengan lingkungan dapat membawa kegagalan dalam proses belajar mengajar.<sup>7</sup> Oleh karena itu, guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan membimbing siswa dalam mengenal dirinya sendiri atau membangun konsep diri yang positif. Dengan adanya konsep diri yang positif maka seseorang tidak akan mudah terpengaruh dan terciptanya adab pergaulan yang islami dan meningkatkan keberhasilan di dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan di atas, identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Konsep diri berkaitan dengan adab pergaulan siswa.
2. Faktor yang mempengaruhi adab pergaulan siswa terhadap terbentuknya etika pergaulan adalah konsep diri yang positif.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dimaksud untuk memudahkan serta menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Adab Pergaulan Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan di Tinjau dari Sudut Pandang Ajaran Islam”. Penelitian ini mempunyai batasan-batasan sebagai berikut:

1. Hubungan antara konsep diri dan adab pergaulan siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan ditinjau dari sudut pandangan ajaran Islam.

---

<sup>7</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011), h. 114.

2. Ruang lingkup konsep diri yang digunakan antara lain aspek-aspek konsep diri, konsep diri negatif, konsep diri positif, faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri, dan pembentukan konsep diri.
3. Ruang lingkup adab pergaulan hubungan adab dengan akhlak, macam-macam pergaulan, adab dalam pergaulan, adab pergaulan dalam sudut pandang Islam.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep diri siswa-siswi SMP Muhammadiyah 57 Medan?
2. Bagaimana adab pergaulan siswa-siswi SMP Muhammadiyah 57 Medan?
3. Apakah ada hubungan konsep diri dengan adab pergaulan ditinjau dari sudut pandang ajaran islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan kebenaran dari, hubungan konsep diri dengan adab pergaulan ditinjau dari sudut pandang ajaran Islam SMP Muhammadiyah 57 Medan, secara terperinci tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui konsep diri siswa-siswi SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Untuk mengetahui adab pergaulan siswa-siswi SMP Muhammadiyah 57 Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan adab pergaulan ditinjau dari sudut pandang ajaran islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sehubungan dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian dan sumber bacaan di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## 2. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai arti pentingnya adab pergaulan yang islami dan sejalan dengan konsep diri positif siswa supaya tidak terjerumus kepada pergaulan budaya barat yang tidak islami.

## 3. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang positif bagi semua siswa maupun remaja khususnya mengenai adab pergaulan yang islami dan baik, serta sejalan dengan konsep dirinya. Juga sebagai bahan masukan bagi sekolah dimana tempat penulis meneliti yaitu SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam pembentukan konsep diri yang positif kepada siswa.

## G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Secara teknik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh melalui sampel penelitian. Secara statistik, hipotesis merupakan keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada hubungan konsep diri terhadap adab pergaulan siswa-siswi di kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan ditinjau dari sudut pandang ajaran Islam.

---

<sup>8</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 67-68.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Konsep Diri**

##### **1. Pengertian Konsep diri**

Konsep diri adalah segala sesuatu yang dipikirkan dan dirasakan mengenai diri kita sendiri dan tercakup kumpulan sikap dan kepercayaan tentang siapa sebenarnya diri kita. Konsep diri selalu berkembang dan sebagian besar sangat ditentukan oleh pengaruh lingkungan di sekeliling kita seperti: orang tua, kawan, guru, relasi, atasan, dan lain-lain. Konsep diri merupakan gambaran mental yang dapat muncul melalui wajah atau topeng yang dikenakan atau peran yang dimainkan. Konsep diri juga disebut kata lain bagaimana kita melihat diri kita sendiri dan bagaimana pula dengan kita tentang penilaian orang lain terhadap diri kita.<sup>9</sup>

Konsep diri meliputi seluruh aspek dalam keberadaan dan pengalaman seseorang yang disadari walaupun tidak selalu akurat oleh individu tersebut. Konsep diri tidak identik dengan diri organismik. Contoh, perut adalah bagian dari organismik, tetapi bila terjadi kesalahan fungsi dan menimbulkan kecemasan, maka perut tersebut biasanya tidak akan menjadi bagian dari konsep diri seseorang. Demikian pula manusia dapat menyangkal beberapa aspek dalam dirinya seperti pengalaman dengan kebohongan, saat pengalaman tersebut tidak konsisten dengan konsep diri mereka. Dengan demikian saat manusia sudah membentuk konsep dirinya, dia akan menemukan kesulitan dalam menerima perubahan dan pembelajaran yang penting. Pengalaman yang tidak konsisten dengan konsep diri mereka, biasanya disangkal atau hanya diterima dengan bentuk yang telah diubah. Konsep diri yang sudah terbangun tidak mungkin tidak membuat perubahan sama sekali, hanya tetap akan terasa sulit. Perubahan biasanya paling mudah terjadi ketika adanya

---

<sup>9</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Kepemimpinan Islam dan Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2005), h.115.

penerimaan dari orang lain, yang membantu seseorang untuk mengurangi kecemasan dan ancaman serta untuk mengakui dan menerima pengalaman-pengalaman yang sebelumnya ditolak.<sup>10</sup>

Konsep diri adalah persepsi keseluruhan yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri. Dalam buku Slameto yang dikutip dari Bums (1977) mengatakan : “the self concept refers on the connection of attitudes and beliefs we hold about ourselves.” Konsep diri merupakan suatu kepercayaan mengenai keadaan diri sendiri yang relatif sulit diubah. Konsep diri tumbuh dari interaksi seseorang dengan orang-orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya, biasanya orang tua, guru, dan teman-teman.

Dalam bukunya Slamet yang dikutip dari G. H. Mead (1934) menyebutkan bahwa konsep diri sebagai sesuatu produk sosial yang dibentuk melalui proses internalisasi dan organisasi pengalaman-pengalaman psikologis. Pengalaman-pengalaman psikologis ini merupakan hasil eksplorasi individu terhadap lingkungan fisiknya dan refleksi diri dari diri sendiri yang diterima dari orang-orang yang berpengaruh pada dirinya.<sup>11</sup>

Pendapat Heidegger dan Sartre dalam buku Inge Hutagalung mempertajam tentang konsep diri manusia melalui bukunya *problematic man* (1995) dengan menegaskan bahwa kata kunci untuk memahami konsep diri manusia tidak dapat mengabaikan relasi antarmanusia. Bahwa manusia itu 'ada' dengan partisipasi (*being by participation*), yaitu manusia masuk kedalam ada individualnya dengan persekutuannya dengan manusia-manusia lainnya melalui cinta, harapan, dan kepercayaan.

Orang lain hanya semata-mata merupakan “dia atau seseorang” melainkan harus sebagai ‘kamu’ yang dikenal dengan dicinta. Melalui hubungan dengan manusia lain sebagai ‘kamu’ maka ‘aku’ menemukan kebebasan dan kepenuhan. Dengan mencintai orang lain, seseorang itu terisolasi dan tereduksi.

---

<sup>10</sup> Euis Winarti, *Pengembangan Kepribadian* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2012), h. 40.

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar dan Fakto-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.182.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian konsep diri merupakan siapa saya menurut pemikiran saya, dalam posisi mana saya berada, dan apa yang boleh dan tidak boleh saya lakukan.<sup>12</sup> Konsep diri itu bagaimana kita melihat diri kita sendiri dan bagaimana pula dengan kita tentang penilaian orang lain terhadap diri kita tumbuh dari interaksi seseorang dengan orang-orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya, biasanya orang tua, guru, dan teman-teman.

## 2. Jenis-Jenis Konsep Diri

Konsep diri terbagi atas konsep diri negatif dan konsep diri positif (R. B. Burns, 1993) dalam buku Inge Hutagalung. Karakteristik mengenai konsep diri negatif secara umum tercermin dari keadaan diri sebagai berikut : individu dengan konsep diri negatif berkecendrungan untuk menunjukkan sikap mengasingkan diri, malu-malu dan tidak ada minat pada persaingan. Sikap menarik diri dan menolak untuk berpartisipasi ini merupakan suatu upaya untuk mencegah inferioritas terpublikasikan secara terbuka sehingga terkonfirmasi apa yang diyakini oleh orang lain mengenai dirinya. Individu yang memiliki konsep diri negatif hanya memperhatikan dirinya sendiri sepanjang waktu, tidak pernah merasa puas, selalu takut kehilangan sesuatu, takut tidak diakui, iri kepada mereka yang mempunyai kelebihan. Keadaan ini berakar pada tiadanya kesenangan pada diri sendiri.

Sementara konsep diri positif tercermin pada 1 orang yang terbuka, 2 orang yang tidak mengalami hambatan untuk berbicara dengan orang lain, bahkan dalam situasi yang masih asing sekalipun, 3 orang yang cepat tanggap terhadap situasi sekelilingnya. Individu dengan konsep diri positif memiliki rasa aman dan percaya diri yang tinggi, mampu lebih menerima dan memberi pada orang lain, memiliki sensitifitas terhadap kebutuhan orang lain, memiliki keyakinan dan kepercayaan diri untuk mengulangi masalah bahkan dihadapkan dengan kegagalan sekalipun sanggup dihadapi dengan jiwa besar. Menerima dirinya sendiri dan memandang dunia ini sebagai sebuah tempat

---

<sup>12</sup> Inge Hutagalung, *pengembangan kepribadian* (jakarta: Pt Indeks, 2007), h. 23.

yang menyenangkan dibandingkan orang yang menolak dirinya. Mereka mampu memodifikasi nilai dan prinsip yang sebelumnya dipegang teguh dengan pengalaman yang baru. Dan tidak memiliki kekhawatiran terhadap masa lalu dan masa yang akan datang.<sup>13</sup>

Dalam buku Inge Hutagalung yang dikutip dari Hurlock (1990) mengemukakan bahwa konsep diri dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Konsep diri sebenarnya

Merupakan konsep seseorang tentang dirinya yang sebagian besar ditentukan oleh peran dan hubungannya dengan orang lain serta persepsinya tentang penilaian orang lain terhadap dirinya.

b. Konsep diri ideal

Merupakan gambaran seseorang mengenai keterampilan dan kepribadian yang didambakannya.

Setiap macam konsep diri mempunyai aspek fisik dan psikologis. Aspek fisik yang terdiri dari konsep yang memiliki individu tentang penampilannya, kesesuaian dengan seksnya, arti penting tubuhnya dalam hubungannya dengan prilakunya, dan gengsi yang diberikan tubuhnya dimata orang lain. Aspek psikologis terdiri dari konsep individu tentang kemampuan dan ketidakmampuannya, harga dirinya, dan hubungannya dengan orang lain.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis konsep diri merupakan konsep diri negatif dan konsep diri positif, konsep diri sebenarnya dan konsep diri ideal dan setiap macam konsep diri mempunyai aspek fisik dan psikologis.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep diri

Siswa yang memiliki konsep diri yang buruk dalam beberapa hal tampaknya menolak pengalaman-pengalaman suksesnya pada pertama kali. Tetapi perubahan yang menetap dalam prestasinya akan membawa perubahan pada sikap terhadap diri sendiri.

Konsep diri individu dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor :

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 23-25.

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 22.

- a. Harapan dari orang tua
- b. Keadaan fisik seseorang
- c. Sikap anggota keluarga
- d. Kematangan biologis
- e. Pengaruh media massa
- f. Kesempatan untuk menempuh pendidikan
- g. Tuntutan sekolah
- h. Agama dan kepercayaan
- i. Pengaruh dan pendapat teman sebaya
- j. Keadaan ekonomi keluarga
- k. Masalah/problem keluarga
- l. Sikap teman sebaya<sup>15</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri, antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Orang lain

Seseorang mengenal tentang dirinya dengan mengenal orang lain terlebih dahulu. Konsep diri seorang individu terbentuk dari bagaimana penilaian orang lain mengenai dirinya. Tidak semua orang berpengaruh pada diri seseorang. Yang paling berpengaruh adalah orang-orang yang disebut *significant others*, yakni orang-orang yang sangat penting bagi diri seseorang. Ketika kecil, *significant others* adalah orang tua dan saudara. Dari merekalah seseorang membentuk konsep dirinya. Seorang individu akan menilai dirinya positif ketika yang bersangkutan mendapatkan senyuman, penghargaan, pelukan atau pujian. Sebaliknya seseorang akan menilai dirinya negatif jika memperoleh kecaman, cemoohan ataupun makian. Dalam perkembangannya, *significant others* meliputi semua orang yang mempengaruhi perilaku, pikiran dan perasaan seseorang.

Jika individu telah dewasa, maka yang bersangkutan akan mencoba untuk menghimpun penilaian semua orang yang pernah berhubungan dengannya.

---

<sup>15</sup> Euis Winarti, *Pengembangan Kepribadian* (Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia, 2012), h. 40.



Konsep ini disebut dengan *generalized others*, yaitu pandangan seseorang mengenai dirinya berdasarkan keseluruhan pandangan diterimanya dari orang lain, Ratna mengetahui bahwa dia dinilai sebagai anak yang cantik. Karena itu Ratna pun juga mempunyai pikiran bahwa dia cantik.

b. Kelompok acuan (*reference group*)

Dalam kehidupannya, setiap orang sebagai anggota masyarakat menjadi anggota berbagai kelompok. Setiap kelompok memiliki norma-norma sendiri. Diantara kelompok tersebut, ada yang disebut kelompok acuan, yang membuat individu mengarahkan perilakunya sesuai dengan norma dan nilai yang dianut kelompok tertentu. kelompok inilah yang mempengaruhi konsep diri seseorang. Misalnya, Tono adalah anggota berbagai kelompok: pengajian, sepeda santai, fitness, dosen, persatuan insinyur Indonesia. Bagi Tono akan bersikap sebagai seorang dosen, berpenampilan sebagai dosen, bertutur kata sebagai selayaknya seorang dosen dan sebagainya.<sup>16</sup>

Dari faktor-faktor diatas dapat disimpulkan bahwa konsep diri seseorang itu dapat dipengaruhi orang lain dan dipengaruhi dari lingkungan sekitarnya. Konsep diri seorang individu terbentuk dari bagaimana penilaian orang lain mengenai dirinya. Tetapi perubahan yang menetap dalam prestasinya akan membawa perubahan pada sikap terhadap diri sendiri.

#### 4. Pembentukan Konsep Diri

Remaja adalah masa transisi dari periode anak ke dewasa. Namun, apakah kedewasaan itu? Secara psikologis, kedewasaan tentu bukan hanya tercapainya usia tertentu seperti misalnya dalam ilmu hukum. Secara psikologis kedewasaan adalah keadaan dimana sudah ada ciri-ciri psikologis tertentu pada seseorang. Ciri-ciri psikologis itu menurut G. W. Allport (1961) dalam buku Sarlito. W. Sarwono adalah :

- a. pemekaran diri sendiri (*extension of the self*), yang ditandai dengan kemampuan seorang untuk menganggap orang atau hal lain sebagai

---

<sup>16</sup> Euis Winarti, *Pengembangan Kepribadian* (Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia, 2012), h. 27.

bagian dari dirinya sendiri juga. Perasaan egoisme (mementingkan diri sendiri) berkurang, sebaliknya tumbuh rasa ingin memiliki. Salah satu tanda yang khas adalah tumbuhnya kemampuan untuk mencintai orang lain dan alam sekitarnya. Disamping itu juga adalah berkembangnya *ego ideal* berupa cita-cita, idola dan sebagainya yang menggambarkan bagaimana wujud ego (diri sendiri) dimasa depan.

- b. Kemampuan untuk melihat diri sendiri secara objektif (*self objectivication*) yang ditandai dengan kemampuan untuk mempunyai wawasan tentang diri sendiri (*self insight*) dan kemampuan untuk menangkap humor (*sense of humor*) termasuk yang menjadikan dirinya sendiri sebagai sasaran. Dia tidak marah ketika di kritik dan disaat yang diperlukan dia bisa melepaskan dirinya dari dirinya sendiri dan meninjau dirinya sendiri sebagai orang luar.
- c. Memiliki falsafah hidup tertentu (*unifying philosophy of life*). Hal ini dapat dilakukan tanpa perlu merumuskan dan mengucapkan dalam kata-kata. Orang yang sudah dewasa tahu dengan tepat tempatnya dalam kerangka susunan objek-objek lain dan manusia-manusia lain didunia. Orang seperti ini tidak mudah terpengaruh dan pendapat-pendapat serta sikapnya cuku jelas dan tegas.

Tetapi dipihak lain, pelajaran jangka panjang yang dilakukan sejak responden remaja dan diulangi beberapa kali sampai mereka masuk usia 40 sampai 50-an membuktikan bahwa memang terjadi konstansi (sesuatu yang menetap) pada kepribadian. Remaja yang selau menyalahkan diri sendiri menjadi orang dewasa yang juga menyalakan diri sendiri, sedangkan remaja yang gembira akan menjadi orang dewasa yang gembira pula.<sup>17</sup>

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembentukan konsep diri seseorang dapat dilihat Secara psikologis kedewasaan adalah keadaan dimana sudah ada ciri-ciri psikologis tertentu pada seseorang. Yaitu :

---

<sup>17</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 81-83.

pemekaran diri seseorang, kemampuan untuk melihat diri sendiri secara objektif, dan memiliki falsafah hidup tertentu.

## 5. Indikator Konsep Diri

Indikator konsep diri diturunkan dari dimensi utama konsep diri dalam buku Elisa Dwi Rahmawati yang dikutip menurut Calhoun dan Acocella (Desmita, 2003:b166-169) yaitu:

- a. Pengetahuan yaitu bagaimana anak menggambarkan dirinya berdasarkan pemahaman dirinya.
- b. Harapan ialah dambaan, aspirasi, harapan, keinginan anak untuk menjadi seperti apa dirinya dimasa mendatang.
- c. Penilaian merupakan bagaimana anak menilai dirinya dan bagaimana standar *self-ideal* yang anak tetapkan, sehingga akan membentuk seberapa besar anak menyukai atau menghargai diri sendiri.<sup>18</sup>

Menurut Dra. Euis Winarti, M.M dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Kepribadian” indikator konsep diri terdiri dari indikator konsep diri negatif dan positif yaitu sebagai berikut:

- a. Indikator konsep diri negatif
  - 1) Menyebabkan seseorang mengalami kesulitan dalam berbicara dengan orang lain.
  - 2) Dia sulit mengakui bahwa dia salah.
  - 3) Kurang mampu mengungkapkan perasaan-perasaan dengan cara yang wajar.
  - 4) Sulit menerima kritik orang lain.
  - 5) Cenderung merasa tidak diperhatikan dan tidak disenangi oleh orang , karena itulah dia beraksi pada orang lain sebagai musuh, sehingga tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan.

---

<sup>18</sup> Elisa Dwi Rahmawati, “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta” (Skripsi. Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 38.

- 6) Bersikap pesimis terhadap bentuk persaingan dengan orang lain dalam membuat prestasi.
- b. Indikator konsep diri positif
- 1) Yakin akan kemampuannya mengatasi masalah.
  - 2) Orang tersebut biasanya terbuka.
  - 3) Tidak mengalami hambatan untuk berbicara dengan orang lain, bahkan dalam situasi yang masih asing.
  - 4) Cepat tanggap terhadap situasi sekelilingnya.
  - 5) Merasa setara dengan orang lain.
  - 6) Dia menyadari, bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan, perilaku, yang sekurangnya disetujui oleh lingkungan sosial.
  - 7) Dia mampu memperbaiki dirinya karena dia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenaginya dan berusaha mengubahnya.<sup>19</sup>

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator konsep diri diturunkan dari dimensi utama konsep diri yaitu pengetahuan, harapan, dan penilaian. Dan pemahaman kosep diri mengenai indikator konsep diri negatif dan positif dapat membawa seseorang kepada kebaikan dan keburukan sehingga membuat seorang individu cenderung merasa nyaman menjadi diri sendiri.

## **6. Aspek-Aspek Konsep Diri**

- a. Aspek fisik; yaitu penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimilikinya seperti penampilannya, kesesuaian dengan seksnya, arti penting tubuhnya dalam hubungan dengan perilakunya, dan gengsi yang diberikan tubuhnya dimata orang lain.

---

<sup>19</sup> Euis Winarti, *Pengembangan Kepribadian Self Disclosure-Interpersonal Skill-Etich* (Jakarta: Penerbit Lentera Cendekia,2012), h. 62.

- b. Aspek Psikologis; terdiri dari konsep individu tentang kemampuan dan ketidakmampuannya, harga dirinya, dan hubungannya dengan orang lain.<sup>20</sup>
- c. Aspek sosial; meliputi pengalaman dan bagaimana peranan sosial yang dimainkan oleh individu dan sejauh mana penilaian terhadap kerjanya terhadap apa yang telah dilakukannya.
- d. Aspek moral; meliputi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan seseorang seperti agama yang dianut oleh seseorang tersebut.
- e. Aspek psikis; dalam aspek ini meliputi pikiran, perasaan, dan sikap individu terhadap dirinya sendiri.
- f. Aspek pendidikan; seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi maka sikap dan pemikirannya akan cenderung berbeda dengan seorang yang hanya memiliki pendidikan biasa-biasa saja atau dibawahnya.
- g. Aspek kesukuan; secara tradisional merupakan aspek terpenting konsep diri kita. Begitu pula asal-usul itu, kita akan melakukan apa saja untuk memastikan bahwa kita memiliki dimensi terpenting identitas kita tersebut.<sup>21</sup>

Kuper & Kuper (dalam Calhoun, 2002) menyebutkan dua aspek besar dalam menjelaskan konsep diri, yaitu identitas dan evaluasi diri. *Pertama*, konsep identitas terfokus kepada makna yang dikandung diri sebagai suatu objek, memberi struktur dan isi pada konsep diri, dan mengkaitkan diri individu pada sistem sosial. Secara umum, identitas mengacu pada siapa atau apa dari seseorang, sekaligus mengacu pada berbagai makna yang diberikan pada seseorang oleh dirinya sendiri dan orang lain. *Kedua*, evaluasi diri (atau harga diri) dapat terjadi pada identitas-identitas tertentu yang dianut oleh individu, atau dapat juga terjadi pada evaluasi tentang diri individu itu sendiri.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 22.

<sup>21</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 10.

<sup>22</sup> [http://etheses.uin-malang.ac.id/2610/6/05410071\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/2610/6/05410071_Bab_2.pdf), (diakses 13 Februari 2017)

Dapat disimpulkan bahwa ada aspek yang mempengaruhi konsep diri seseorang yaitu aspek fisik, aspek psikologis, aspek sosial, aspek moral, aspek psikis, aspek pendidikan, dan aspek kesukuan. Semua aspek-aspek konsep diri tersebut akan diinternalisasikan lewat pernyataan (umpan balik) orang lain yang menegaskan aspek-aspek tersebut kepada kita, yang pada gilirannya menuntut kita berperilaku sebagaimana orang lain memandang kita. Identitas etnik khususnya merupakan unsur penting konsep diri. Dalam konteks ini, identitas etnik seseorang berkembang melalui internalisasi atas “pengkhasan” (typication) diri oleh orang lain, khususnya orang-orang dekat di sekitarnya, mengenai siapa orang itu dan siapa orang lain berdasarkan latar belakang etnik.

## B. Adab Pergaulan

### 1. Pengertian Adab

Menurut al-Attas dalam bukunya yang berjudul “Konsep Pendidikan Dalam Islam”, secara etimologi (bahasa): adab berasal dari bahasa arab yaitu *addabahu’addibu-ta’dib* yang telah diterjemahkan oleh al-Attas sebagai mendidik atau pendidikan.<sup>23</sup> dalam kamus Al-Munjid dan Al-Kautsar, adab dikaitkan dengan akhlak yang memiliki arti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat sesuai dengan nilai-nilai islam.<sup>24</sup> Sedangkan dalam bahasa Yunani adab disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, yang artinya kebiasaan, perasaan batin, kecendrungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.<sup>25</sup>

Menurut al-Attas dalam bukunya yang berjudul “Konsep Pendidikan Dalam Islam”, akar kata adab tersebut berdasarkan dalam sebuah hadis Rasulullah Saw yang secara jelas menggunakan istilah adab untuk menerangkan tentang didikan Allah Swt yang merupakan sebaik-baik didikan

---

<sup>23</sup> Al-Attas, *Konsep Pendidikan Dalam Islam Terj. dari Bahasa Inggris oleh Haidar Bagis* (Bandung: Mizan, 1996), h. 60.

<sup>24</sup> Luis Ma’ruf, *Kamus Al-Munjid Al-Maktabah Al-Katulikiyah* (Beirut,tt), h. 194; Husin Al-Hasbyi *Kamus Al Kautsar* (Surabaya: Assegraff,tt), h. 87.

<sup>25</sup> Sahilun A. Nasir, *Tinjauan Akhlak Cet. 1* (Surabaya: Al Ikhlas, 1991), h. 14.

yang telah diterima oleh Rasulullah saw. Hadis tersebut adalah: aku telah dididik oleh tuhanku maka pendidikanku itu adalah yang terbaik. Adapun secara istilah (terminology), al-Attas mendefenisikan adab sebagai suatu pengenalan atau pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanam kedalam manusia tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu didalam tatanan penciptaan sedemikian rupa, sehingga hal ini membimbing kearah pengenalan dan pengakuan tempat tuhan yang tepat didalam tatanan wujud dan keberadaan.<sup>26</sup>

Hamzah Ya'qub mengemukakan pengertian adab dalam bukunya yang berjudul "Etika Islam" sebagai berikut :

- a) Adab ialah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.
- b) Adab ialah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.<sup>27</sup>

Adab (etika) bisa diartikan dega standar-standar moral yang mengatur perilaku kita. Hal ini senada dengan perkataan Mufti Amir yang mengutip pendapat Deddy Mulyana bahwa adab (etika) adalah:

"standar-standar yang mengatur perilaku kita, bagaimana kita bertindak dan mengharapakan orang lain bertindak. Adab (etika) pada dasarnya merupakan dialektika antarakebebasan dan tanggung jawab, antara tujuan yang hendak dicapai dan cara untuk mencapai tujuan itu, berkaitan dengan penilaian tentang pantas atau tidak pantas, yang berguna atau tidak berguna, dan yang harus dilakukan atau tidak beloh dilakukan."<sup>28</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud adab disini adalah pembicaraan masalah pantas atau tidak pantasnya untuk dilakukan dan

<sup>26</sup> Al-Attas, *Konsep Pendidikan Dalam Islam* (Bandung: Mizan, 1996), h. 61-62.

<sup>27</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung: CV. Diponegoro, 1993), h. 12.

<sup>28</sup> Mufti Amir, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam* (Jakarta. Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 17.

yang menjadi tolak ukurnya adalah Al-Quran, Hadits, dan Ijma ulama. Adapun hubungan adab dengan akhlak adalah sebagai berikut:

- a) Adab berarti tata cara, tata tertib atau aturan, sedangkan akhlak berarti budi pekerti, moral, tabiat atau perangai.
- b) Adab membicarakan tata tertib atau tata cara yang sudah diatur sedemikian rupa sedangkan akhlak membicarakan perilaku yang muncul dari sifat jiwa, bisa berupa perangai yang baik maupun yang buruk.
- c) Adab islamiah berarti tata cara atau tata tertib menurut ajaran islam, dan begitu seharusnya setiap muslim mengikuti dan menaatinya. Sedangkan akhlak islamiah berarti akhlak atau moral menurut ajaran islam.<sup>29</sup>

Kesimpulannya jika adab dan akhlak masih berdiri sendiri, maka pada keduanya tampak jelas perbedaannya. Dan jika kata adab dan akhlak sudah dipadukan dengan kata islami maka arti keduanya hampir saja sama dan sulit untuk dibedakan, karena baik adab islami maupun akhlak islami berisi ajaran berperilaku yang baik menurut islam atau menjauhi perilaku yang bertentangan dengan roh dan ajaran islam.

## 2. Pengertian Pergaulan

Pergaulan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata “gaul” yang berarti “hidup berteman atau bersahabat.”<sup>30</sup> Pergaulan adalah proses interaksi yang dilakukan individu dengan individu, dapat juga oleh individu dengan kelompok. Pergaulan juga merupakan salah satu cara orang berinteraksi dengan alam sekitarnya. Pergaulan merupakan fitrah manusia sebagai makhluk manusia yang tak mungkin bisa hidup sendirian. Manusia juga memiliki sifat tolong-menolong dan saling membutuhkan satu sama lain. Interaksi dengan sesama manusia juga menciptakan kemaslahatan besar bagi manusia itu sendiri dan juga lingkungannya. Berorganisasi, bersekolah, dan bekerja merupakan contoh-contoh aktivitas yang bermanfaat besar yang

---

<sup>29</sup> Choiruddin Hadhiri, *Akhlaq dan Adab Islami* (Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2015), h. 16.

<sup>30</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia I* (Jakarta: P.T. New Aqua Press, 1983), h. 567.



melibatkan pergaulan antar manusia. Namun pergaulan tanpa dibentengi iman yang kokoh akan mudah membuat seorang muslim terjerumus.

Di zaman sekarang banyak kejadian banyak kejadian yang dapat membuat kita mengelus dada. Pergaulan bebas, video mesum, perkosaan, dan berbagai bentuk penyimpangan lainnya. Semua itu bersumber dari pergaulan yang salah dan tidak dilandaskan pada kepatuhan terhadap ajaran Al-Quran. Oleh karena itu, suatu hal yang sangat penting mengetahui dan memahami pergaulan-pergaulan dalam islam. Bagi segaian orang yang tidak terbiasa dengan tata cara pergaulan dalam islam mereka akan merasa canggung atau merasa tertekan karena pergaulan dalam islam itu terlihat begitu kaku dan tidak seperti pergaulan yang umum ditemui dimasyarakat.<sup>31</sup>

Menurut Abdullah Idi pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Pergaulan sehari-hari yang dilakukan induvidu dengan yang lainnya adakalanya setingkat usianya, pengetahuannya, pengalamannya, dan sebagainya. Pergaulan sehari-hari ini dapat terjadi antara individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok.

Dapat disimpulkan bahwa pergaulan adalah kontak langsung atau proses interaksi yang terjadi antara individu maupun individu dengan kelompok atau bersahabat.<sup>32</sup>

### 3. Pengertian Adab Pergaulan

Adab dalam pergaulan merupakan aturan kehidupan yang mengatur hubungan antara sesama manusia. Adab pergaulan berkaitan erat dengan etiket atau etika. Kata etiket berasal dari bahasa Perancis Etiquette yang berarti tata cara bergaul yang baik, dan etika berasal dari bahasa latin Ethic merupakan pedoman cara hidup yang benar dilihat dari sudut budaya, susila,

---

<sup>31</sup> Rijal Seventh, “Makalah Agama Pergaulan Dalam Pandangan Islam” (<http://rijalseventh.blogspot.co.id/2012/11/makalah-agama-pergaulan-dalam-pandangan.html> acces on Februari 01, 2017)

<sup>32</sup> Elisa Dwi Rahmawati, *Skripsi Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Konsep Diri Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SDN* (Yogyakarta: UNY, 2014), h. 12.

dan agama.<sup>33</sup> Adab terdapat dan diperlakukan dimana saja, dahulu sekarang dan yang akan datang. Pengalaman menunjukkan bahwa adab dapat menciptakan kebaikan, keselarasan, kedamaian, kebahagiaan dan keselamatan. Perwujudan adab pergaulan bagi setiap individu ada 3 yaitu:

a. Adab pergaulan di lingkungan rumah atau keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam pembentukan jati diri dan kepribadian seseorang yang berhubungan langsung dengan keluarga.

Contoh:

- 1) Menghormati orang tua dan melaksanakan perintahnya dengan baik.
- 2) Menyambut ajakan orang dengan wajah riang dan gembira
- 3) Menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi orang yang lebih muda.
- 4) Bila diajak bicara harus memperhatikan
- 5) Minta izin kepada orang tua apabila hendak pergi kesekolah
- 6) Mengucapkan salam apabila masuk dan keluar rumah

b. Adab pergaulan di lingkungan sekolah

Sekolah merupakan tempat bersosialisasi penting bagi anak dalam lembaga formal yang dimiliki aturan yang harus dipatuhi. Contoh:

- 1) Bersikap sopan kepada guru dan karyawan
- 2) Mengucapkan salam apabila bertemu guru, karyawan dan teman
- 3) Saling menghargai antara teman
- 4) Mematuhi tata tertib sekolah

c. Adab pergaulan di lingkungan masyarakat

Sebagai control sosial yang berangkat dari kebiasaan, adat istiadat dan norma disebabkan dalam masyarakat merupakan tempat bertemunya berbagai lapisan masyarakat yang berbeda latar belakang dan budayanya. Contoh:

- 1) Mengucapkan salam apabila bertemu orang lebih tua, saudara dan teman
- 2) Membiasakan mengetuk pintu apabila bertamu

---

<sup>33</sup> Gungum Gumilar, M.Si, "Jurnal Etika Pergaulan", <http://meandmyheart.files.wordpress.com> (diakses tanggal 29 Januari 2017)

- 3) Adab makan dalam menikmati hidangan
- 4) Saling menolong sesama tetangga
- 5) Menghargai saran dan pendapat orang lain<sup>34</sup>

Dapat disimpulkan bahwa adab pergaulan merupakan aturan kehidupan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan sesama manusia. Adab bergaul dapat diberlakukan dimana saja yaitu : adab bergaul di lingkungan keluarga, adab bergaul di lingkungan sekolah, dan adab bergaul di lingkungan masyarakat.

#### **4. Aspek pergaulan**

Aspek pergaulan remaja dibagi ke dalam dua aspek yaitu:

1. Pergaulan remaja yang sehat yaitu: pergaulan yang sesuai dengan adab pergaulan. Adapun beberapa cara mengembangkan pergaulan yang sehat diantaranya:
  - a. Adanya kesadaran beragama bagi remaja agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang tidak sehat.
  - b. Memiliki rasa setia kawan agar dapat terjalin hubungan sosial remaja yang baik, dan dapat membuat kehidupan remaja masyarakat menjadi tentram.
  - c. Memilih teman maksudnya adalah untuk mengantisipasi agar kita tidak terpengaruh dengan sifat yang tidak baik/sehat. Teman yang pergaulannya buruk tidak harus kita asingkan, melainkan kita berteman dengannya tapi harus menjaga jarak.
  - d. Mengisi waktu dengan kegiatan yang positif, misalnya menulis cerpen, menggambar dan lain sebagainya.
  - e. Laki-laki dan perempuan memiliki batasan-batasan tertentu agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

---

<sup>34</sup> BK SMPN 3 Malang, “*Tata Krama Siswa*”, (<http://bimbpribadi-konselor03.blogspot.co.id/2011/07/tata-krama-siswa.html> acces on Januari 31, 2017)

- f. Menstabilkan emosi jika memiliki masalah dengan cara menenangkan diri dan menyelesaikan masalah dengan komunikasi, bukan amarah/emosi.
2. Pergaulan remaja yang tidak sehat yaitu: mengenai kenakalan remaja, seperti tawuran, seks bebas, sampai penggunaan narkoba. Cara bergaul yang berdampak negatif dan dapat mempengaruhi kualitas hidup anak bangsa.<sup>35</sup>

Kesimpulannya aspek pergaulan itu terbagi kedalam pergaulan setiap remaja yang sehat yang sesuai dengan adab pergaulan dan pergaulan remaja yang tidak sehat yaitu berdampak negatif dan mempengaruhi kualitas hidup anak bangsa.

## 5. Adab Pergaulan Laki-Laki Dengan Perempuan Dalam Islam

Manusia diciptakan Allah SWT berpasang-pasangan, ada laki-laki dan perempuan, masing-masing pihak saling membutuhkan dan saling tertarik antara satu sama lain. Allah SWT juga menjelaskan bahwa perempuan atau pasangan laki-laki itu diciptakan dari unsur laki-laki itu sendiri agar mereka bisa meneruskan tugas Allah SWT sebagai khalifah di bumi. Hal ini dijelaskan Allah SWT dalam firman-Nya:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا

وَبَثَّ مِنْهَا رَجُلًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۖ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ

اللَّهُ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

*“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan*

<sup>35</sup> Paulis, “Pergaulan Remaja masa kini” (Paulisfsgm.blogspot.co.id/2012/12/pergaulan-remaja-masa-kini\_31.html?m=1 Diakses 12 Februari 2017)

*isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.” (QS. An-Nisa:1)<sup>36</sup>*

Perbuatan-perbuatan manusia dapat dianggap sebagai manifestasi dari akhlaknya, apabila perbuatan itu dilakukan berulang kali sehingga menjadi kebiasaan atau perbuatan itu dilakukan dengan sadar karena dorongan emosi-emosi jiwanya, bukan karena adanya tekanan yang datang dari luar dirinya, seperti adanya paksaan atau bujukan.

Dalam pandangan Islam, manusia merupakan makhluk yang diciptakan oleh Allah dalam sebaik-baiknya bentuk dan merupakan hamba-Nya yang paling mulia jika ia taat kepada-Nya di muka bumi ini. Manusia berbeda dengan makhluk-makhluk lainnya karena manusia dianugrahi oleh Allah suatu bentuk tubuh yang bagus dan indah, dan dilengkapi pula dengan akal budi yang dapat dipakai untuk melakukan penalaran sehingga bisa menghasilkan kebudayaan dan peradaban. Sebagai hamba Allah, tugas dan misi manusia di dalam hidupnya adalah tunduk (berislam) dan patuh kepada Allah, sang penciptanya.<sup>37</sup>

Dari sudut pandang Islam, perbedaan antara laki-laki dan perempuan tidak hanya bersifat biologis atau psikologis, tapi berakar pada sifat dasar *ilahiyyah* itu sendiri. Perbedaan laki-laki dan perempuan adalah bagian penting dari misteri penciptaan Tuhan. Setiap jenis kelamin sepenuhnya manusia yang dilengkapi dengan jiwa *illahiyyah*, dan kedua seks (jenis kelamin) ini sama dalam hal tanggung jawab keagamaan mereka dan keduanya sejajar di hadapan Tuhan. Namun, masing-masing pihak melengkapi yang lain dan keduanya bersama-sama, seperti simbol *yin-yang* dalam budaya Timur jauh, membentuk sebuah lingkaran, yang

---

<sup>36</sup> *Al Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemahan/Pentafsiran Al Quran, 1971), h. 114.

<sup>37</sup> Faisal Ismail, *Pijar-Pijar Islam* (Jakarta: Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, 2002), h. 256.

menyimbolkan kesempurnaan, totalitas, dan kelengkapan. Oleh karena itulah laki-laki dan perempuan keduanya saling berlomba dan juga saling tertarik satu sama lain. Alkemia perkawinan serta perpaduan seksual memiliki kekuatan untuk mengubah dan melengkapi dan untuk kebutuhan menyeluruh melalui cinta yang melampaui kedua pihak, tetapi melingkupi mereka, cinta yang berakar pada Tuhan.<sup>38</sup>

Ajaran Islam menekankan bahwa walaupun laki-laki dan perempuan sejajar dihadapan Tuhan dan hukum, mereka harus saling melengkapi satu sama lain dalam kehidupan sosial dan keluarga. Persamaan di depan Tuhan dan hukum tidak merusak realitas saling melengkapi. Allah menciptakan manusia, baik laki-laki maupun perempuan dengan fitrah yang khas, yang berbeda dengan hewan. Perempuan adalah seorang manusia, sebagaimana halnya laki-laki. Masing-masing tidak dapat dibedakan dari aspek kemanusiaannya. Yang satu tidak melebihi yang lain dalam hal ini.

Kesimpulannya adab pergaulan antara laki-laki dan perempuan dari masing-masing pihak saling membutuhkan dan saling tertarik antara satu sama lain. Mereka harus saling melengkapi satu sama lain dalam kehidupan sosial dan maupun keluarga.

## 6. Persepektif Islam Tentang Pergaulan

Pergaulan antara laki-laki dan perempuan pada dasarnya dibolehkan sampai pada batas-batas yang wajar yang tidak membuka peluang untuk terjadinya perbuatan dosa (*zina*). Apalagi pergaulan dan hubungan itu dalam rangka untuk mencari dan mengenal lebih baik dan dalam calon pasangan hidupnya. Sebab kalau salah pilih akan menyesal berkepanjangan.

Fakta telah menunjukkan bahwa dalam kehidupan umum, pertemuan laki-laki dan perempuan adalah suatu hal yang pasti terjadi dan masing-masing harus bekerja sama. Sebab kerjasama merupakan

---

<sup>38</sup> Seyyed Hossein Nasr, *Pesan-Pesan Universal Islam Untuk Kemanusiaan Terj. Nurasih Fakhri Sutan Harahap* (Bandung: Mizan, 2003), h. 226-227.

kebutuhan yang amat diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Akan tetapi, sebuah kerja sama di atas tidak mungkin tercipta kecuali dengan suatu sistem yang mengatur hubungan yang bersifat seksual antara kedua lawan jenis itu dan mengatur hubungan laki-laki dan perempuan secara umum.

Sistem interaksi atau pergaulan laki-laki perempuan dalam Islam menempatkan bahwa naluri seksual pada manusia adalah semata-mata untuk melestarikan keturunan umat manusia. Satu-satunya yang dapat menjamin ketentraman hidup dan mampu mengatur hubungan antara laki-laki dan perempuan dengan pengaturan yang selaras dengan karakter kemanusiaan hanyalah sistem yang diatur oleh Islam. Sistem interaksi dalam Islamlah yang menjadikan aspek rohani sebagai landasan dan hukum-hukum syariat sebagai tolak ukur yang didalamnya terdapat hukum-hukum yang mampu menciptakan nilai-nilai akhlak yang luhur. Sistem interaksi Islam memandang manusia, baik laki maupun perempuan, sebagai seorang manusia yang memiliki naluri, perasaan kecenderungan, dan akal sehat. Sistem ini memperbolehkan manusia bersenang menikmati hidup secara optimal, tetapi dengan tetap memelihara komunitas dan masyarakat manusia. Sistem ini pun mendorong kukuhnya manusia dalam menempuh perjalanan untuk memperoleh ketentraman hidupnya.<sup>39</sup>

Dengan demikian, Islam telah menjadikan kerjasama antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai segi kehidupan serta interaksi antara sesama manusia sebagai perkara yang pasti di dalam seluruh aspek muamalat. Sebab mereka semuanya adalah hamba Allah, dan semuanya saling menjamin untuk mencapai kebaikan serta menjalankan ketakwaan dan pengabdian kepada-Nya. Atas dasar inilah sistem interaksi atau tata pergaulan antara laki-laki dan perempuan dalam Islam harus dipelajari secara menyeluruh dan mendalam dan sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

---

<sup>39</sup> Taqiyuddin An Nabhani, *Sistem Pergaulan Dalam Islam* (Jakarta: HTI, 2012), h. 23.

Dapat disimpulkan bahwa perspektif Islam tentang pergaulan adalah memperbolehkan pergaulan antara laki-laki dan perempuan pada batas-batas yang wajar dan tidak membuka peluang terjadinya perbuatan dosa atau zina. Dan Fakta telah menunjukkan bahwa dalam kehidupan umum, pertemuan laki-laki dan perempuan adalah suatu hal yang pasti terjadi dan masing-masing harus bekerja sama.

## 7. Ciri-Ciri Adab Pergaulan Islami

Adapun ciri-ciri adab pergaulan Islami adalah sebagai berikut:

- a. Konteks Islam interaksi (pergaulan) laki-laki dan perempuan dipenuhi dengan pandangan kesucian, kemuliaan, dan kehormatan diri. Di samping itu dapat mewujudkan ketenangan hidup dan kelestarian keturunan manusia.<sup>40</sup>
- b. Interaksi atau pergaulan laki-laki dan perempuan dalam Islam menetapkan bahwa naluri seksual pada manusia adalah semata-mata untuk melestarikan keturunan umat manusia. (Melalui lembaga pernikahan).
- c. Interaksi atau pergaulan laki-laki dan perempuan dijadikan sebagai sasaran seruan dan pembebanan (taqlif), makanya semuanya harus saling menjamin untuk mencapai kebaikan serta menjalankan ketakwaan dan pengabdian kepada Allah .
- d. Aspek rohani sebagai landasan dan hukum-hukum syariat sebagai tolak ukur yang di dalamnya terdapat hukum-hukum yang mampu menciptakan nilai-nilai akhlak yang luhur.<sup>41</sup>

Dari pembahasan mengenai ciri-ciri adab pergaulan Islami dapat disimpulkan berupa konteks Islam interaksi atau pergaulan laki-laki dan perempuan yang mampu menciptakan nilai-nilai akhlak yang luhur.

---

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 23.

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 24.



## 8. Batasan-Batasan Adab Pergaulan Islami

Zaman sekarang, pertemanan setiap individu dalam pergaulan lebih bebas dan tidak mau diintervensi atau dipaksa oleh siapapun. Untuk itu dalam menghadapi semua ini, hendaklah pergaulan itu didasari oleh sikap saling hormat menghormati antara laki-laki dan perempuan. Dengan senantiasa berpedoman pada batas yang telah ditetapkan oleh agama, diantaranya:

### a. Menjaga pandangan mata

Mata adalah satu karunia Allah yang amat cepat dan jauh jangkauannya. Memelihara mata cukuplah menundukkan sebahagian pandangan mata bila berhadapan dengan laki-laki atau perempuan yang bukan muhrim. Janganlah membidikkan mata kita kepada mereka, dan janganlah memandangnya berulang-ulang agar kita dapat mengendalikan pandangan dan memelihara *faraj*, karena keduanya ada hubungan anatomis (kematangan fungsi tubuh), fisiologis (baligh), serta psikologis (insting kecenderungan kepada lawan jenis) yang dapat memancing mata sebagai panca indra yang sangat peka.<sup>42</sup>

### b. Menjauhi pergaulan bebas

Menjauhi pergaulan bebas yang akibatnya sudah pasti dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam kehidupan kota besar dan dampak dari globalisasi informasi, anak muda banyak yang bergaul bebas dengan lawan jenisnya meniru budaya barat yang serba boleh sehingga pergaulan bebas. Karena bebasnya kadangkala mereka melanggar norma dan etika agama, sehingga terjadi pergaulan bebas atau *free sex* yang akhirnya terjadilah kehamilan dini yang tidak dikehendaki.

Syekh Taqiyuddin An Nabhani berkesimpulan bahwa Islam telah menetapkan setiap metode, cara, adab, maupun sarana yang dapat menjaga kemuliaan dan akhlak terpuji sebagai sesuatu yang juga wajib dilaksanakan. Hukum-hukum itu diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Abdurahman Al Mukaffi, *Pacaran Dalam Kaca Mata Islam* (Jakarta: Media Dakwah, 2000), h. 69.

1. Islam telah memerintahkan kepada manusia, baik laki-laki maupun perempuan untuk menundukkan pandangan.
2. Islam memerintahkan kepada kaum perempuan untuk mengenakan pakaian yang secara sempurna, yakni pakaian yang menutupi seluruh tubuhnya, kecuali wajah dan kedua telapak tangannya.
3. Islam melarang seseorang melakukan *safar* (penjalaran) dari suatu tempat ke tempat lainnya selama sehari semalam, kecuali jika disertai dengan mahramnya.
4. Islam melarang laki-laki dan perempuan untuk berkhawat (berdua-duaan), kecuali disertai oleh mahramnya.
5. Islam melarang perempuan untuk keluar dari rumahnya kecuali seizin suaminya.
6. Islam sangat menjaga agar dalam kehidupan khusus hendaknya jama'ah (komunitas) kaum perempuan terpisah dari jama'ah (komunitas) kaum laki-laki; begitu juga di dalam masjid, di sekolah, dan lain sebagainya.
7. Islam sangat menjaga agar hubungan kerjasama antara laki-laki dan perempuan hendaknya bersifat umum dalam urusan muamalat; bukan hubungan yang bersifat khusus seperti saling mengunjungi antara perempuan dengan laki-laki yang bukan mahramnya atau jalan-jalan bersama.<sup>43</sup>

Kesimpulan di atas mengenai batasan-batasan adab pergaulan yang Islami berupa menjaga pandangan mata, dan menjauhi pergaulan bebas.

---

<sup>43</sup> Taqiyuddin An Nabhani, *Sistem Pergaulan Dalam Islam* (Jakarta: HTI, 2012), h. 26-29.



## B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti. Hal ini sama dengan yang dikemukakan oleh Drs. S. Margono yang menyatakan populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hadari Nawawi, 1983: 141).<sup>44</sup> Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini yang akan menjadi sampel yaitu 100% dari jumlah populasi yang berjumlah 47 orang siswa. Penetapan sampel ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa jika populasi melebihi 100 orang maka dapat diambil sampel 10-15% atau 20-25%. Maka jika populasi tidak mencapai 100 orang maka dapat diambil keseluruhan populasi jika memungkinkan.<sup>46</sup> Adapun cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *quota sample* atau sampel kuota.

## C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu cara untuk memperoleh memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara sistematis dan hati-hati, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian angka-angka.

---

<sup>44</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 118.

<sup>45</sup> *Ibid*, h. 121.

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 107.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian (points to be noticed), yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.<sup>47</sup> Margono variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, volume penjualan, tingkat pendidikan manajer, dan sebagainya). Variabel juga bisa diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dibedakan, dua variabel yang dibedakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun secara rinci variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independen variabel)

Variabel bebas adalah variabel menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas yaitu konsep diri (X).

2. Variabel terikat (dependen variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat yaitu adab pergaulan siswa-siswi ditinjau dari sudut pandang ajaran Islam (Y).

#### E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional yaitu penjabaran dari variabel (X) dan variabel (Y). Adapun defenisi operasional variabel pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Konsep diri

Konsep diri yang harus ada pada diri siswa ialah mampu memperbaiki diri, pantang menyerah, percaya diri, selalu memperjuangkan cita-cita, dan mampu berinteraksi dengan orang lain baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.

2. Adab pergaulan ditinjau dari sudut pandang Islam

---

<sup>47</sup> *Ibid*, h. 17.

<sup>48</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 133.

Ditinjau dari sudut pandang Islam, adab pergaulan yang harus dimiliki oleh siswa dalam sehari-hari adalah budi pekerti dalam bergaul, tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam, moral yang baik, dan akhlak yang terpuji.

## **F. Sumber Data**

Adapun sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer adalah siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Sumber data sekunder adalah Kepala sekolah dan Wali kelas yang dapat membantu penulis dalam mengumpulkan data secara konkrit dan dapat dipercaya keterangan dari sumber data sekunder tersebut.

## **G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan merupakan faktor penting dalam keberhasilan penelitian. teknik menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui metode angket, metode obsevasi, dan metode wawancara.

### **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang dignakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **a. Angket**

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Bentuk perntanyaan dalam angket ini bersifat tertutup yang artinya subjek memilih satu diantara beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan. Dalam hal penelitian ini peneliti menggunakan dua macam angket, yaitu angket konsep diri dan angket adab pergaulan.

**Tabel 3.2**  
**Skala Konsep Diri**

NO	Unsur	Item	
		Favorable	Unfavorable
1	Fisik	4, 14, 18, 20	5, 6, 7, 22
2	Psikologis	1, 12, 13, 19	8, 9, 15, 17
3	Sosial	2	10
4	Moral	3, 16	11, 21
5	Psikis	25, 27	23, 29
6	Pendidikan	26, 30	24, 28

**Tabel 3.3**  
**Skala Adab Pergaulan**

No	Unsur	Item	
		Favorable	Unfavorable
1	Lingkungan Rumah atau Keluarga	6, 7, 13, 16, 18	2, 4, 15, 17, 19
2	Lingkungan Sekolah	5, 8, 10, 14, 21, 22, 27	1, 3, 9, 11, 12, 20, 25
3	Lingkungan Masyarakat	24, 29, 30	23, 26, 28

b. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Contoh:

- 1) Mengamati bagaimana upaya guru dalam memantau pergaulan peserta didik di dalam kelas.
- 2) Mengamati bagaimana upaya guru dalam membangun komunikasi antar kelompok di dalam kelas, dimana masa remaja merupakan proses anak dalam mengembangkan dirinya dan cenderung membuat kelompok-kelompok atau geng di kelas.

c. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung keterangan-keterangan atau informasi-informasi.

Contoh:

Wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah sebagai narasumber.

- 1) Bagaimana pendapat bapak tentang adab bergaul siswa di lingkungan sekolah sekarang ini?
- 2) Apakah di sekolah ini sering terjadi perkelahian antar pelajar?
- 3) Kasus apa yang paling sering terjadi di lingkungan sekolah ini?
- 4) Apakah menurut bapak, perkembangan teknologi mempengaruhi etika siswa di sekolah ini?

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik, yaitu dengan uji *korelasi product moment dari person*, alasannya adalah bahwa statistik merupakan cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun atau mengatur, menyajikan, menganalisis, dan memberikan interpretasi terhadap sekumpulan bahan keterangan yang berupa angka sedemikian rupa sehingga kumpulan bahan keterangan yang berupa angka itu dapat berbicara dan memberikan pengertian dan makna tertentu. Lebih dari itu statistik diharapkan dapat menyediakan dasar-dasar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar serta mengambil keputusan yang baik. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tabel persentase, dimana untuk mengetahui persentase tersebut dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban responden

F : Frekuensi jawaban yang dipilih oleh responden



N : Jumlah Sampel<sup>49</sup>

Sedangkan untuk mengetahui suatu variabel penelitian digunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi person product moment

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian skor x dan y

$\sum X$  : Jumlah skor x

$\sum Y$  : Jumlah skor y<sup>50</sup>

**Tabel 4**  
**Menentukan Besarnya “r” Product Moment**

Besarnya “r” Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
1	2
0,00-0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,20-0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

<sup>49</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), h. 314.

<sup>50</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo, 2011), h. 206.

0,70-0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi.

Selanjutnya untuk menguji signifikan yaitu ingin mencari hubungan konsep diri dengan adab pergaulan siswa ditinjau dengan menggunakan rumus uji signifikan dengan rumus  $t_{hitung}$  :

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : Nilai t

r : Nilai koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Dengan rumusan asas pengujian :

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima, artinya tidak signifikan.

Untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y digunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Nilai koefisien

$r^2$  : Nilai koefisien korelasi

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan skripsi ini, penulisan ini dibagi dalam beberapa bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

**BAB II** : Landasan teoritis yang mencakup pembahasan, pengertian konsep diri, jenis-jenis konsep diri, faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri, pembentukan konsep diri, indikator konsep diri, aspek-aspek konsep diri, pengertian adab, pengertian pergaulan, macam-macam pergaulan, adab dalam pergaulan, adab pergaulan dari sudut pandang Islam, dan ciri-ciri adab pergaulan Islami.

**BAB III** : Metodologi penelitian yang berisikan lokasi dan metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, defenisi operasional, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

**BAB IV** : Penelitian dan Pembahasan

**BAB V** : Kesimpulan dan Saran

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

- |                            |                                |
|----------------------------|--------------------------------|
| a. Nama Sekolah            | : SMP Muhammadiyah 57 Medan    |
| b. Status                  | : Swasta                       |
| c. Alamat Sekolah          | : Jl. Mustafa No. 1 Medan      |
| d. Kelurahan               | : Glugur Darat 1               |
| e. Kecamatan               | : Medan Timur                  |
| f. Kode Pos                | : 20238                        |
| g. NPSN                    | : 10239054                     |
| h. Tahun Berdiri           | : 2005/Nomor : 420/12565/Pr/05 |
| i. Tanggal Sk Pndirian     | : 2005-12-05                   |
| j. Jenjang Akreditasi      | : Terakreditasi B              |
| k. Luas Tanah Seluruhnya   | : 2.170 m <sup>2</sup>         |
| l. Luas Bangunan Sekolah   | : 716 m <sup>2</sup>           |
| m. Luas Pekarangan Sekolah | : 600 m <sup>2</sup>           |

##### **2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 57 Medan**

###### Visi

Menjadi sekolah menengah pertama yang terpercaya dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk memiliki kepribadian yang islami dan cerdas.

###### Misi

1. Melaksanakan pembelajaran berbasis keislaman dan keilmuan yang tinggi.
2. Mengembangkan pembelajaran secara efektif dan berkelanjutan sesuai kurikulum pendidikan nasional dan muhammadiyah.

3. Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan ilmu agama, pengetahuan, serta teknologi yang berwawasan global.

### 3. Tujuan Sekolah

- a. Tujuan Jangka Pendek : Terbentuknya peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dalam beribadah dan belajar dengan semangat cinta ilmu dan siap berkompentensi dalam meraih prestasi.
- b. Tujuan Jangka Menengah : Terbinanya peserta didik yang memiliki kecerdasan, dan pengetahuan serta kemandirian yang tinggi dalam menuntut ilmu.
- c. Tujuan Jangka Panjang : terwujudnya peserta didik yang memiliki ketakwaan, akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan, serta kepribadian yang baik guna melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

### 4. Nama Responden

**Tabel 4.1 Kelas VIII A**

NO.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	
		L	P
1	2	3	4
1.	Adittyta Aidil Pratama	√	
2.	Abdul Halim	√	
3.	Adrian Tangguh Lubis	√	
4.	Alvin Ar-Rasyid	√	
5.	Aqilah Hafiza		√
6.	Annisa Attahya Putri		√
7.	Azzahra Dianda		√
8.	Bagas Nugraha	√	
9.	Bintang Ahmadinata Zen	√	
10.	Chindy Azahra		√
11.	Devi Maulani		√
12.	Della Ramadhani		√
13.	Dinda Zalisha		√
14.	Dody Defandi Prasetya	√	
15.	Erik Pradana	√	
16.	Fadhillah Salma Fauziah		√

17.	Fakhran Ahmadi Lubis	√	
18.	Habib Hamzah	√	
19.	Habib Musadad	√	
20.	Ivony Ratna Kartika		√
21.	Izza Allya		√
22.	M. Adillah Sazaun	√	
23.	M. Adji Mansuri	√	
24.	M. Farhan Kamal	√	
25.	M. Galuh Perdana	√	
26.	M. Iqbal Milarta	√	
27.	M. Irfan	√	
28.	M. Hafiz Abdillah Harahap	√	
29.	M. Najib	√	
30.	M. Wirayudha Pratama	√	
31.	M. Yusuf	√	
32.	Mirna Amalia		√
33.	Natasya Ayuni		√
34.	Natasya Aprillia		√
35.	Nazhira Ghaisani		√
36.	Nova Khairani		√
37.	Nurhidayat	√	
38.	Phah Rizal Kurniawan	√	
39.	Putri Allyah		√
40.	Putri Ariza		√
41.	Riziq Prio Al-Faraz	√	
42.	Ryan Wira Al-Fajri	√	
43.	Safna Arinda		√
44.	Tiara Syabila		√
45.	Wahyu Rusbandi Husni Nst	√	
46.	Wiradya Pratama Putra	√	
47.	Yunita Eka Pratiwi		√

*Sumber: Data Sekolah*

## B. Pembahasan

### 1. Data hasil angket Konsep Diri (Variabel X)

**Tabel 4.2**  
**Saya yakin bisa menjadi juara kelas**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
1.	a. Sangat Setuju	12	25,5
	b. Setuju	34	72,3
	c. Tidak Setuju	1	2,1
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 1*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya yakin bisa menjadi juara kelas sebanyak 12 (25,5%), dan yang menjawab setuju 34 (72,3%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 1 (2,1%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%).

**Tabel 4.3**

**Saya merasa senang apabila ada teman yang memuji perbuatan saya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
2.	a. Sangat Setuju	8	17
	b. Setuju	24	51
	c. Tidak Setuju	15	31,9
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 2*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya merasa

senang apabila ada teman yang memuji perbuatan saya sebanyak 8 (17%), dan yang menjawab setuju 24 (51%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 15 (31,9%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%).

**Tabel 4.4**

**Saya senantiasa menggantungkan hasil usaha saya kepada Allah SWT**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
3.	a. Sangat Setuju	27	57,4
	b. Setuju	19	40,4
	c. Tidak Setuju	1	2,1
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 3*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya senantiasa menggantungkan hasil usaha saya kepada Allah SWT sebanyak 27 (57,4%), dan yang menjawab setuju 19 (40,4%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 1 (2,1%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%).

**Tabel 4.5**

**Saya bangga dengan kondisi fisik saya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
4.	a. Sangat Setuju	22	46,8
	b. Setuju	23	48,9
	c. Tidak Setuju	2	4,2
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 4*



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya bangga dengan kondisi fisik saya sebanyak 22 (46,8%), dan yang menjawab setuju 23 (48,9%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 2 (4,2%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%).

**Tabel 4.6**  
**Terkadang saya merasa malu dengan fostur tubuh saya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
5.	a. Sangat Setuju	3	6,3
	b. Setuju	19	40,4
	c. Tidak Setuju	17	36,1
	d. Sangat Tidak Setuju	8	17
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 5*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju terkadang saya merasa malu dengan postur tubuh saya sebanyak 3 (6,3%), dan yang menjawab setuju 19 (40,4%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 17 (36,1%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 8 (17%).

**Tabel 4.7**  
**Cacat di tubuh saya membuat saya tidak percaya diri**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
6.	a. Sangat Setuju	1	2,1
	b. Setuju	7	14,8
	c. Tidak Setuju	26	55,3
	d. Sangat Tidak Setuju	13	27,6

Jumlah	47	100
--------	----	-----

Sumber : Angket No. 6

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju cacat di tubuh saya membuat saya tidak percaya diri sebanyak 1 (2,1%), dan yang menjawab setuju 7 (14,8%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 26 (55,3%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 13 (27,6%).

**Tabel 4.8**

**Terkadang saya merasa malu dengan penampilan saya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
7.	a. Sangat Setuju	2	4,2
	b. Setuju	18	38,2
	c. Tidak Setuju	19	40,4
	d. Sangat Tidak Setuju	8	17
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 7

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju terkadang saya merasa malu dengan penampilan saya sebanyak 2 (4,2%), dan yang menjawab setuju 18 (38,2%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 19 (40,4%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 8 (17%).

**Tabel 4.9**

**Terkadang saya merasa tidak mampu menyelesaikan masalah yang saya hadapi**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
8.	a. Sangat Setuju	3	6,3

	b. Setuju	21	44,6
	c. Tidak Setuju	17	36,1
	d. Sangat Tidak Setuju	6	12,7
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 8

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju terkadang saya merasa tidak mampu menyelesaikan masalah yang saya hadapi sebanyak 3 (6,3%), dan yang menjawab setuju 21 (44,6%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 17 (36,1%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 6 (12,7%).

**Tabel 4.10**

**Saya tidak mungkin menjadi juara kelas**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
9.	a. Sangat Setuju	3	6,3
	b. Setuju	1	2,1
	c. Tidak Setuju	38	80,8
	d. Sangat Tidak Setuju	5	10,6
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 9

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya tidak mungkin menjadi juara kelas sebanyak 3 (6,3%), dan yang menjawab setuju 1 (2,1%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 38 (80,8%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 5 (10,6%).

**Tabel 4.11**  
**Saya kurang merasa senang terhadap teman yang tidak memuji perbuatan saya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
10.	a. Sangat Setuju	4	8,5
	b. Setuju	13	27,6
	c. Tidak Setuju	20	42,5
	d. Sangat Tidak Setuju	10	21,2
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 10*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya kurang merasa senang terhadap teman yang tidak memuji perbuatan saya sebanyak 4 (8,5%), dan yang menjawab setuju 13 (27,6%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 20 (42,5%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 10 (21,2%).

**Tabel 4.12**  
**Saya merasa hasil yang saya dapat itu bersumber dari usaha saya saja**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
11.	a. Sangat Setuju	15	31,9
	b. Setuju	17	36,1
	c. Tidak Setuju	10	21,2
	d. Sangat Tidak Setuju	5	10,6
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 11*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya merasa

hasil yang saya dapat itu bersumber dari usaha saya saja sebanyak 15 (31,9%), dan yang menjawab setuju 17 (36,1%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 10 (21,2%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 5 ( 10,6%).

**Tabel 4.13**

**Rasa percaya diri saya sangat besar dengan kemampuan yang saya miliki**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
12.	a. Sangat Setuju	19	40,4
	b. Setuju	22	46,8
	c. Tidak Setuju	4	8,5
	d. Sangat Tidak Setuju	1	2,1
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 12*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju rasa percaya diri saya sangat besar dengan kemampuan yang saya miliki sebanyak 19 (40,4%), dan yang menjawab setuju 22 (46,8%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 4 (8,5%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 1 (2,1 %).

**Tabel 4.14**

**Dengan penuh percaya diri saya mampu menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
13.	a. Sangat Setuju	20	42,5
	b. Setuju	24	51
	c. Tidak Setuju	2	4,2
	d. Sangat Tidak Setuju	1	2,1

Jumlah	47	100
--------	----	-----

Sumber : Angket No. 13

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju dengan penuh percaya diri saya mampu menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi sebanyak 20 (42,5%), dan yang menjawab setuju 24 (51%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 2 (4,2%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 1(2,1 %).

**Tabel 4.15**

**Saya bangga dengan penampilan diri saya sendiri**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
14.	a. Sangat Setuju	21	44,6
	b. Setuju	23	48,9
	c. Tidak Setuju	2	4,2
	d. Sangat Tidak Setuju	1	2,1
	Jumlah	47	100

Sumber : Angket No. 14

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya bangga dengan penampilan diri saya sendiri sebanyak 21 (44,6%), dan yang menjawab setuju 23 (48,9%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 2 (4,2%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 1 ( 2,1%).

**Tabel 4.16**

**Saya merasa kurang percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
15.	a. Sangat Setuju	2	4,2

	b. Setuju	7	14,8
	c. Tidak Setuju	32	68
	d. Sangat Tidak Setuju	6	12,7
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 15

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya merasa kurang percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki sebanyak 2 (4,2%), dan yang menjawab setuju 7 (14,8%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 32 (68%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 6 (12,7 %).

**Tabel 4.17**

**Saya merasa apa yang saya lakukan bisa dilakukan oleh teman saya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
16.	a. Sangat Setuju	4	8,5
	b. Setuju	25	53,1
	c. Tidak Setuju	13	27,6
	d. Sangat Tidak Setuju	5	10,6
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 16

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya merasa apa yang saya lakukan bisa dilakukan oleh teman saya sebanyak 4 (8,5%), dan yang menjawab setuju 25 (53,1%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 13 (27,6%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 5( 10,6%).

**Tabel 4.18****Saya tidak suka memaksakan diri saya untuk menjadi yang terbaik**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
17.	a. Sangat Setuju	11	23,4
	b. Setuju	16	34
	c. Tidak Setuju	13	27,6
	d. Sangat Tidak Setuju	7	14,8
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 17

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya tidak suka memaksakan diri saya untuk menjadi yang terbaik sebanyak 11 (23,4%), dan yang menjawab setuju 16 (34%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 13 (27,6%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 7 (14,8 %).

**Tabel 4.19****Saya suka mendengarkan kritikan orang lain tentang penampilan saya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
18.	a. Sangat Setuju	8	17
	b. Setuju	25	53,1
	c. Tidak Setuju	10	21,2
	d. Sangat Tidak Setuju	4	8,5
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 18

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka mendengarkan kritikan orang lain tentang penampilan saya sebanyak 8 (17%),



dan yang menjawab setuju 25 (53,1%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 10 (21,2%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 4 (8,5 %).

**Tabel 4.20**

**Saya tidak akan menyerah sebelum saya berhasil menjadi yang terbaik**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
19.	a. Sangat Setuju	28	59,5
	b. Setuju	14	29,7
	c. Tidak Setuju	5	10,6
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 19*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya tidak akan menyerah sebelum saya berhasil menjadi yang terbaik sebanyak 28 (59,5%), dan yang menjawab setuju 14 (29,7%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 5 (10,6%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0 %).

**Tabel 4.21**

**Saya tidak merasa alu dengan cacat ditubuh saya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
20.	a. Sangat Setuju	12	25,5
	b. Setuju	21	44,6
	c. Tidak Setuju	12	25,5
	d. Sangat Tidak Setuju	2	4,2
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 20*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya tidak merasa malu dengan cacat di tubuh saya sebanyak 12 (25,5%), dan yang menjawab setuju 21 (44,6%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 12 (25,5%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 2 (4,2 %).

**Tabel 4.22**

**Terkadang apa yang saya lakukan tidak akan bisa dilakukan oleh orang lain**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
21.	a. Sangat Setuju	14	29,7
	b. Setuju	13	27,6
	c. Tidak Setuju	16	34
	d. Sangat Tidak Setuju	4	8,5
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 21*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju terkadang apa yang saya lakukan tidak akan bisa dilakukan oleh orang lain sebanyak 14 (29,7%), dan yang menjawab setuju 13 (27,6%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 16 (34%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 4 (8,5%).

**Tabel 4.23**

**Saya sangat tidak menyukai orang mengkritik penampilan saya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
22.	a. Sangat Setuju	8	17
	b. Setuju	14	29,7

	c. Tidak Setuju	24	51
	d. Sangat Tidak Setuju	1	2,1
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 22

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya sangat tidak menyukai orang yang mengkritik penampilan saya sebanyak 8 (17%), dan yang menjawab setuju 14 (29,7%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 24 (51%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 1 (2,1 %).

**Tabel 4.24**

**Saya tidak suka bila tidak menerima pujian dari guru**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
23.	a. Sangat Setuju	3	6,3
	b. Setuju	6	12,7
	c. Tidak Setuju	32	68
	d. Sangat Tidak Setuju	6	12,7
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 23

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya tidak bila tidak menerima pujian dari guru sebanyak 3 (6,3%), dan yang menjawab setuju 6 (12,7%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 32 (68%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 6 (12,7 %).

**Tabel 4.25**  
**Saya akan menempuh pendidikan semampu saya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
24.	a. Sangat Setuju	28	59,5
	b. Setuju	9	19,1
	c. Tidak Setuju	10	21,2
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 24*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya akan menempuh pendidikan semampu saya sebanyak 28 (59,5%), dan yang menjawab setuju 9 (19,1%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 10 (21,2%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0 %).

**Tabel 4.26**  
**Pujian dari guru akan sebagai motivasi saya meraih cita-cita**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
25.	a. Sangat Setuju	33	70,2
	b. Setuju	12	25,5
	c. Tidak Setuju	1	2,1
	d. Sangat Tidak Setuju	1	2,1
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 25*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju pujian dari guru akan sebagai motivasi saya meraih ciita-cita sebanyak 33 (70,2%), dan

yang menjawab setuju 12 (25,5%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 1 (2,1%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 1 (2,1 %).

**Tabel 4.27**

**Saya bangga dengan pendidikan saya sekarang**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
26.	a. Sangat Setuju	26	55,3
	b. Setuju	17	36,1
	c. Tidak Setuju	3	6,3
	d. Sangat Tidak Setuju	1	2,1
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 26*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya bangga dengan pendidikan saya sekarang sebanyak 26 (55,3%), dan yang menjawab setuju 17 (36,1%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 3 (6,3%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 1 (2,1 %).

**Tabel 4.28**

**Saya merasa sedih melihat teman yang dibully**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
27.	a. Sangat Setuju	17	36,1
	b. Setuju	22	46,8
	c. Tidak Setuju	7	14,8
	d. Sangat Tidak Setuju	1	2,1
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 27*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya merasa sedih melihat teman yang dibully sebanyak 17 (36,1%), dan yang menjawab setuju 22 (46,8%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 7 (14,8%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 1 (2,1 %).

**Tabel 4.29**

**Saya tidak peduli dengan latar belakang pendidikan saya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
28.	a. Sangat Setuju	8	17
	b. Setuju	14	29,7
	c. Tidak Setuju	22	46,8
	d. Sangat Tidak Setuju	3	6,3
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 28*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya tidak peduli dengan latar belakang pendidikan saya sebanyak 8 (17%), dan yang menjawab setuju 14 (29,7%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 22 (46,8%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 3 (6,3 %).

**Tabel 4.30**

**Saya suka membully teman yang lain**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
29.	a. Sangat Setuju	1	2,1
	b. Setuju	2	4,2
	c. Tidak Setuju	22	46,8
	d. Sangat Tidak Setuju	22	46,8

Jumlah	47	100
--------	----	-----

Sumber : Angket No. 29

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 1 (2,1%), dan yang menjawab setuju 2 (4,2%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 22 (46,8%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 22 (46,8 %).

**Tabel 4.31**

**Saya akan menempuh pendidikan ke jenjang yang paling tinggi**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
30.	a. Sangat Setuju	38	80,8
	b. Setuju	7	14,8
	c. Tidak Setuju	2	4,2
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 30

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya akan menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebanyak 38 (80,8%), dan yang menjawab setuju 7 (14,8%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 2 (4,2%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%).

**2. Data hasil angket Adab Pergaulan (Variabel Y)**

**Tabel 4.32**

**Saya akan menghindar apabila bertemu guru di luar kelas**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
1.	a. Sangat Setuju	5	10,6

	b. Setuju	3	6,3
	c. Tidak Setuju	22	46,8
	d. Sangat Tidak Setuju	17	36,1
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 1*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 5 (10,6%), dan yang menjawab setuju 3 (6,3%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 22 (46,8%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 17 (36,1 %).

**Tabel 4.33**

**Saya tidak suka diperintah (disuruh) oleh siapapun**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
2.	a. Sangat Setuju	5	10,6
	b. Setuju	10	21,2
	c. Tidak Setuju	29	61,7
	d. Sangat Tidak Setuju	3	6,3
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 2*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 5 (10,6%), dan yang menjawab setuju 10 (21,2%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 29 (61,7%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 3 (6,3%).



**Tabel 4.34**  
**Apabila bertemu guru saya akan diam saja tanpa berkata sepatah katapun**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
3.	a. Sangat Setuju	2	4,2
	b. Setuju	2	4,2
	c. Tidak Setuju	13	27,6
	d. Sangat Tidak Setuju	28	59,5
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 3*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 2 (4,2%), dan yang menjawab setuju 2 (4,2%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 13 (27,6%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 28 (59,5 %).

**Tabel 4.35**  
**Bagi saya orang yang lebih dewasa dari saya itu sama dengan saya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
4.	a. Sangat Setuju	5	10,6
	b. Setuju	5	10,6
	c. Tidak Setuju	8	17
	d. Sangat Tidak Setuju	29	61,7
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 4*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 5 (10,6%), dan yang menjawab setuju 5

(10,6%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 8 (17%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 29 (61,7%).

**Tabel 4.36**

**Apabila ada teman sekolah yang sakit, maka saya akan menjenguknya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
5.	a. Sangat Setuju	15	31,9
	b. Setuju	27	57,4
	c. Tidak Setuju	5	10,6
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 5*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 15 (31,9%), dan yang menjawab setuju 27 (57,4%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 5 (10,6%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0 %).

**Tabel 4.37**

**Saya sangat menghormati kakak dan abang saya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
6.	a. Sangat Setuju	22	46,8
	b. Setuju	23	48,9
	c. Tidak Setuju	2	4,2
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 6*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 22 (46,8%), dan yang menjawab setuju 23 (48,9%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 2 (4,2%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0 %).

**Tabel 4.38**

**Saya selalu meminta izin kepada orang tua apabila hendak keluar rumah**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
7.	a. Sangat Setuju	21	44,6
	b. Setuju	24	51
	c. Tidak Setuju	1	2,1
	d. Sangat Tidak Setuju	1	2,1
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 7*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 21 (44,6%), dan yang menjawab setuju 24 (51%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 1 (2,1%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 1 (2,1 %).

**Tabel 4.39**

**Saya selalu menjaga sopan santu apabila berhadapan dengan guru**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
8.	a. Sangat Setuju	27	57,4
	b. Setuju	17	36,1
	c. Tidak Setuju	2	4,2
	d. Sangat Tidak Setuju	1	2,1

Jumlah	47	100
--------	----	-----

Sumber : Angket No. 8

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 27 (57,4%), dan yang menjawab setuju 17 (36,1%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 2 (4,2%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 1 (2,1 %).

**Tabel 4.40**

**Saya tidak akan peduli dengan apa saja yang dibicarakan oleh teman di kelas**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
9.	a. Sangat Setuju	8	17
	b. Setuju	21	44,6
	c. Tidak Setuju	15	31,9
	d. Sangat Tidak Setuju	3	6,3
	Jumlah	47	100

Sumber : Angket No. 9

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 8 (17%), dan yang menjawab setuju 21 (44,6%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 15 (31,9%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 3 (6,3 %).

**Tabel 4.41**

**Saya tidak suka mengejek teman dikelas**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
10.	a. Sangat Setuju	7	14,8

	b. Setuju	30	63,8
	c. Tidak Setuju	8	17
	d. Sangat Tidak Setuju	2	4,2
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 10

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 7 (14,8%), dan yang menjawab setuju 30 (63,8%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 8 (17%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 2 (4,2%).

**Tabel 4.42**

**Saya tidak suka punya banyak teman**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
11.	a. Sangat Setuju	4	8,5
	b. Setuju	6	12,7
	c. Tidak Setuju	26	55,3
	d. Sangat Tidak Setuju	11	23,4
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 11

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 4 (8,5%), dan yang menjawab setuju 6 (12,7%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 26 (55,3%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 11 (23,4 %).

**Tabel 4.43**  
**mengejek**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
12.	a. Sangat Setuju	0	0
	b. Setuju	2	4,2
	c. Tidak Setuju	34	72,3
	d. Sangat Tidak Setuju	11	23,4
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 12*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 0 (0%), dan yang menjawab setuju 2 (4,2%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 34 (72,3%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 11 (23,4 %).

**Tabel 4.44**

**Saya mengucapkan salam apabila masuk dan keluar rumah**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
13.	a. Sangat Setuju	37	78,7
	b. Setuju	10	21,2
	c. Tidak Setuju	0	0
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 13*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 37 (78,7%), dan yang menjawab setuju

10 (21,2%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 (0%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%).

**Tabel 4.45**

**Saya akan mengucapkan salam ketika bertemu guru dan tersenyum**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
14.	a. Sangat Setuju	32	68
	b. Setuju	14	29,7
	c. Tidak Setuju	0	0
	d. Sangat Tidak Setuju	1	2,1
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 14*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 32 (68%), dan yang menjawab setuju 14 (29,7%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 (0%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 1 (2,1%).

**Tabel 4.46**

**Saya akan bermain game apabila saya diajak berbicara dengan orang tua**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
15.	a. Sangat Setuju	3	6,3
	b. Setuju	4	8,5
	c. Tidak Setuju	18	38,2
	d. Sangat Tidak Setuju	22	46,8
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 15*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 3 (6,3%), dan yang menjawab setuju 4 (8,5%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 18 (38,2%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 22 (46,8 %).

**Tabel 4.47**

**Saya selalu memperhatikan apabila berbicara dengan orang tua**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
16.	a. Sangat Setuju	31	65,9
	b. Setuju	13	27,6
	c. Tidak Setuju	2	4,2
	d. Sangat Tidak Setuju	1	2,1
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 16*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 31 (65,9%), dan yang menjawab setuju 13 (27,6%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 2 (4,2%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 1 (2,1%).

**Tabel 4.48**

**Saya akan keluar rumah sesuka hati**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
17.	a. Sangat Setuju	0	0
	b. Setuju	2	4,2
	c. Tidak Setuju	28	59,5
	d. Sangat Tidak Setuju	17	36,1



Jumlah	47	100
--------	----	-----

Sumber : Angket No. 17

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 0 (0%), dan yang menjawab setuju 2 (4,2%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 28 (59,5%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 17 (36,1%).

**Tabel 4.49**

**Saya tidak akan membantah segala perintah orang tua**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
18.	a. Sangat Setuju	28	59,5
	b. Setuju	15	31,9
	c. Tidak Setuju	3	6,3
	d. Sangat Tidak Setuju	1	2,1
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 18

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 28 (59,5%), dan yang menjawab setuju 15 (31,9%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 3 (6,3%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 1 (2,1%).

**Tabel 4.50**

**Saya mengucapkan salam apabila hati saya lagi bahagia**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
19.	a. Sangat Setuju	13	27,6
	b. Setuju	8	17

	c. Tidak Setuju	25	53,1
	d. Sangat Tidak Setuju	1	2,1
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 19

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 13 (27,6%), dan yang menjawab setuju 8 (17%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 25 (53,1%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 1 (2,1%).

**Tabel 4.51**

**Saya enggan menjenguk teman saya yang sakit, karena takut menular penyakitnya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
20.	a. Sangat Setuju	2	4,2
	b. Setuju	3	6,3
	c. Tidak Setuju	29	61,7
	d. Sangat Tidak Setuju	13	27,6
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 20

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 2 (4,2%), dan yang menjawab setuju 3 (6,3%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 29 (61,7%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 13 (27,6%).

**Tabel 4.52**  
**Saya merasa bahagia memiliki teman di sekolah**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
21.	a. Sangat Setuju	28	59,5
	b. Setuju	17	36,1
	c. Tidak Setuju	2	4,2
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 21*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 28 (59,5%), dan yang menjawab setuju 17 (36,1%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 2 (4,2%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%).

**Tabel 4.53**  
**Saya selalu mendengarkan apa yang dibicarakan oleh teman**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
22.	a. Sangat Setuju	10	21,2
	b. Setuju	18	38,2
	c. Tidak Setuju	16	34
	d. Sangat Tidak Setuju	3	6,3
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 22*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 10 (21,2%), dan yang menjawab setuju

18 (38,2%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 16 (34%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 3 (6,3%).

**Tabel 4.54**

**Bagi saya menolong orang lain hanya akan membuang waktu saja**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
23.	a. Sangat Setuju	3	6,3
	b. Setuju	0	0
	c. Tidak Setuju	26	55,3
	d. Sangat Tidak Setuju	18	38,2
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 23*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 3 (6,3%), dan yang menjawab setuju 0 (0%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 26 (55,3%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 18 (38,2 %).

**Tabel 4.55**

**Saya akan menolong tetangga yang membutuhkan bantuan**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
24.	a. Sangat Setuju	29	61,7
	b. Setuju	17	36,1
	c. Tidak Setuju	0	0
	d. Sangat Tidak Setuju	1	2,1
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 24*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 29 (61,7%), dan yang menjawab setuju 17 (36,1%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 (0%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 1 (2,1%).

**Tabel 4.56**

**Saya tidak suka berbagi ilmu pengetahuan dengan teman didalam kelas**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
25.	a. Sangat Setuju	3	6,3
	b. Setuju	1	2,1
	c. Tidak Setuju	33	70,7
	d. Sangat Tidak Setuju	10	21,2
Jumlah		47	100

*Sumber : Angket No. 25*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 3 (6,3%), dan yang menjawab setuju 1 (2,1%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 33 (70,7%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 10 (21,2%).

**Tabel 4.57**

**Saya akan masuk ke rumah tetangga yang saya kenal sesuka hati saja**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
26.	a. Sangat Setuju	3	6,3
	b. Setuju	3	6,3
	c. Tidak Setuju	29	61,7
	d. Sangat Tidak Setuju	12	25,5

Jumlah	47	100
--------	----	-----

Sumber : Angket No. 26

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 3 (6,3%), dan yang menjawab setuju 3 (6,3%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 29 (61,7%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 12 (25,5%).

**Tabel 4.58**

**Saya akan membantu apabila ada teman yang kesulitan memahami materi pelajaran**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
27.	a. Sangat Setuju	24	51
	b. Setuju	20	42,5
	c. Tidak Setuju	2	4,2
	d. Sangat Tidak Setuju	1	2,1
	Jumlah	47	100

Sumber : Angket No. 27

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 24 (51%), dan yang menjawab setuju 20 (42,5%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 2 (4,2%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 1 (2,1%).

**Tabel 4.59**

**Saya tidak suka apabila ada kegiatan gotong-royong**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
28.	a. Sangat Setuju	0	0

	b. Setuju	8	17
	c. Tidak Setuju	28	59,5
	d. Sangat Tidak Setuju	11	23,4
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 28

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 0 (0%), dan yang menjawab setuju 8 (17%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 28 (59,5%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 11 (23,4%).

**Tabel 4.60**

**Saya akan ikut apabila ada kegiatan gotong-royong di tempat tinggal saya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
29.	a. Sangat Setuju	25	53,1
	b. Setuju	17	36,1
	c. Tidak Setuju	5	10,6
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 29

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 25 (53,1%), dan yang menjawab setuju 17 (36,1%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 5 (10,6%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%).

**Tabel 4.61**

**Saya selalu mengetuk pintu apabila bertemu kerumah tetangga dan mengucapkan salam**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1	2	3	4
30.	a. Sangat Setuju	33	70,2
	b. Setuju	14	29,7
	c. Tidak Setuju	0	0
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		47	100

Sumber : Angket No. 30

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 47 siswa di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 57 Medan yang menjawab sangat setuju saya suka membully teman yang lain sebanyak 33 (70,2%), dan yang menjawab setuju 14 (29,7%), sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 (0%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%).

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

**Tabel 4.62 Perhitungan Untuk Memperoleh Angka**

**Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y**

NO	NAMA SISWA	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7
1	Adittyta Aidil Pratama	81	81	6561	6561	6561
2	Abdul Halim	90	87	7830	8100	7569
3	Adrian Tangguh Lubis	94	86	8084	8863	7396
4	Alvin Ar-Rasyid	84	76	6384	7056	5776
5	Aqilah Hafiza	91	80	7280	8281	6400
6	Annisa Attahya Putri	67	85	5695	4489	7225
7	Azzahra Dianda	86	80	6880	7396	6400
8	Bagas Nugraha	92	79	7268	8464	6241
9	Bintang Ahmadinata Zen	92	85	7820	8464	7225
10	Chindy Azahra	86	77	6622	7396	5929
11	Devi Maulani	93	81	7533	8649	6561



12	Della Ramadhani	95	88	8360	9025	7744
13	Dinda Zalisha	81	80	6480	6561	6400
14	Dody Defandi Prasetya	90	81	7290	8100	6561
15	Erik Pradana	78	73	5694	6084	5329
16	Fadhillah Salma Fauziah	69	85	5865	4761	7225
17	Fakhran Ahmadi Lubis	81	83	6723	6561	6889
18	Habib Hamzah	83	80	6640	6889	6400
19	Habib Musadad	84	81	6804	7056	6561
20	Ivony Ratna Kartika	80	78	6240	6400	6084
21	Izza Allya	81	79	6399	6561	6241
22	M. Adillah Sazaun	80	86	6880	6400	7396
23	M. Adji Mansuri	93	80	7440	8649	6400
24	M. Farhan Kamal	75	69	5175	5625	4761
25	M. Galuh Perdana	92	84	7728	8464	7056
26	M. Iqbal Milarta	88	84	7392	7744	7056
27	M. Irfan	75	77	5775	5625	5929
28	M. Hafiz Abdillah Harahap	93	96	8928	8649	9216
29	M. Najib	90	84	7560	8100	7056
30	M. Wirayudha Pratama	86	84	7224	7396	7056
31	M. Yusuf	85	84	7140	7225	7056
32	Mirna Amalia	97	79	7663	9409	6241
33	Natasya Ayuni	89	82	7298	7921	6724
34	Natasya Aprillia	86	79	6794	7396	6241
35	Nazhira Ghaisani	68	75	5100	4624	5625
36	Nova Khairani	78	79	6162	6084	6241
37	Nurhidayat	78	97	7566	6084	9409
38	Phah Rizal Kurniawan	94	90	8460	8836	8100
39	Putri Allyah	70	74	5180	4900	5476
40	Putri Ariza	85	85	7225	7225	7225
41	Riziq Prio Al-Faraz	85	84	7140	7225	7056
42	Ryan Wira Al-Fajri	82	79	6478	6724	6241
43	Safna Arinda	78	77	6006	6084	5929
44	Tiara Syabila	80	78	6240	6400	6084
45	Wahyu Rusbandi Husni Nst	94	84	7896	8836	7056
46	Wiradya Pratama Putra	97	83	8051	9409	6889
47	Yunita Eka Pratiwi	94	84	7896	8836	7056
	$\Sigma$	3990	3842	326849	341587	315292

Setelah memperhatikan tabel di atas maka dapatlah diketahui berapa besar jumlah X, Y, dan hasil perkalian XY, X<sup>2</sup>, dan Y<sup>2</sup> untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus guna mengetahui koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Karena N=47,  $\sum X=3990$ ,  $\sum Y=3842$ ,  $\sum XY=326849$ ,  $\sum X^2=341587$ ,  $\sum Y^2=315292$

Maka :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(47 \times 326849 - 3990 \times 3842)}{\sqrt{\{47 \times 341587 - 3990^2\} \{47 \times 315292 - 3842^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15361903 - 15329580}{\sqrt{(16054589 - 15920100)(14818724 - 14760964)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32323}{\sqrt{134489 \times 57760}}$$

$$r_{xy} = \frac{32323}{\sqrt{7768084640}}$$

$$r_{xy} = \frac{32323}{88136}$$

$$r_{xy} = 0,366$$

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh  $r_{xy} = 0,366$  dan hasil tersebut ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang besarnya berdasarkan antara 0,20-0,40 yang berarti lemah atau rendah.

Selanjutnya  $t_{hitung}$  menguji kebenaran hipotesis rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,366 \sqrt{47-2}}{\sqrt{1-(0,366^2)}}$$

$$t = \frac{0,366 \sqrt{45}}{\sqrt{1-0,133}}$$

$$t = \frac{0,366 \times 6,708}{\sqrt{0,867}}$$

$$t = \frac{2,455}{0,931}$$

$$t = 2,636$$

Sementara itu untuk mendapatkan seberapa besar sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y maka digunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,366^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,133^2 \times 100\%$$

$$KD = 13,3\%$$

Artinya hubungan antara konsep diri dengan adab pergaulan siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan ditinjau dari sudut pandang ajaran Islam sebesar 13,3% dan sisanya 86,7% ditentukan oleh variabel lain.

#### D. Uji Hipotesis

Diketahui hasil perhitungan  $r_{xy} = 0,366$  kemudian hasil perhitungan ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” product moment dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*). Berdasarkan ketentuan dari harga titik tabel r product moment untuk  $N = 47$  dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 47 - 2 = 45$ . Dalam tabel “r” product moment terdapat df sebesar 45. Karena itu df nya adalah 45. Dengan memeriksa tabel nilai “r” product moment ternyata df pada taraf signifikan 5% diperoleh (0,294) taraf signifikan 1% diperoleh (0,380).

Jika dibandingkan hasil penghitungan dalam penelitian dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa  $r_{xy} = 0,366$  dan lebih besar dari pada tabel taraf signifikan 5% (0,294) dan lebih kecil dari pada tabel taraf signifikan 1% (0,380) dengan formasi perbandingan yaitu  $0,366 \geq 0,294$  dan  $0,366 \leq 0,380$ , maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari pada nilai “r” product moment maka hipotesisnya alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih kecil dari pada nilai “r” product moment maka hipotesisnya alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada tabel “r” product moment, maka hipotesisnya alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak.

## BAB V

### Kesimpulan Dan Saran

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil koefisien product moment dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa  $r_{xy} = 0,366$  dan lebih besar dari pada tabel taraf signifikan 5% (0,294) dan lebih kecil dari pada tabel taraf signifikan 1% (0,380) dengan formasi perbandingan yaitu  $0,366 \geq 0,294$  dan  $0,366 \leq 0,380$ . Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif “hubungan antara konsep diri dengan adab pergaulan siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan di tinjau dari sudut pandang ajaran Islam”.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa ada hubungan yang positif hubungan antara konsep diri dengan adab pergaulan siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan di tinjau dari sudut pandang ajaran Islam.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang membuktikan bahwa adanya hubungan positif antara penerapan disiplin belajar terhadap konsep diri siswa di kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-15 Medan. maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

Para guru diharapkan memberikan perhatian kepada siswa di dalam kelas dan mengajak mereka untuk memahami tentang dirinya sendiri, dan mengajarkan tata cara adab bergaul yang benar secara Islam.

##### 2. Bagi siswa

Dalam penelitian ini penulis berharap kepada siswa agar selalu menanamkan perilaku yang baik dan terpuji dalam bergaul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Mukaffi, Abdurrahman. *Pacaran dalam Kaca Mata Islam*, Jakarta: Media Dakwah. 2000.
- Al Attas. *Konsep Pendidikan Islam*. Bandung: Mizan. 1996.
- Amir, Mufti. *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999.
- An Nabhani, Taqiyuddin. *Sistem Pergaulan Dalam Islam*, Jakarta: HTI, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013.
- Dwi Rahmawati, Elisa. *Skripsi Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Konsep Diri Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SDN*, Yogyakarta: UNY. 2014.
- Farida, Anna. *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja*, Bandung: Nuansa Cendikia. 2013.
- Hadhiri SP, Choiruddin. *Akhlaq dan Adab Islami*, Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer. 2015.
- Hutagalung, inge. *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*, Jakarta: PT Indeks. 2007.
- Ismail, Faisal. *Pijar-Pijar Islam*, Jakarta: Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan. 2002.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Ma'ruf, Luis. *Kamus Al-Munjid Al-Maktabah Al-Katulikiyah*, Beirut:tt. Al-Hasby, Husain. *Kamus Al-Kautsar*, Surabaya: Asseggraf, tt
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.
- Nasir, A. sahilun. *Tinjauan Akhlak Cet.1*, Surabaya: Al Ikhlas. 1991.
- Nasr Sayyed, Hossein. *Pesan-Pesan Universal Islam untuk Kemanusiaan Terj. Nurasiah Fakhri Sutan Harahap*, Bandung: Mizan. 2003.

- Pahlawan Kayo, Khatib. *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*, Jakarta: Amzah. 2005.
- Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2013.
- Seonarjo S.H, Prof. R.H.A. *Al Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemahan/ Pentafsiran Al Quran. 1971.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Susetya, Wawan. *Rahasia Sukses Mencari Teman dalam Pergaulan dan Persahabatan islam*, Yogyakarta: Tugu Publisher. 2007.
- Winarti, Euis. *Pengembangan Kepribadian Self Disclosure-Interpersonal Skill-Etich*, Jakarta: Lentera Cendekia. 2012.
- Yakub, Hamzah. *Etika Islam*, Bandung: CV. Diponegoro. 1993.
- Zarman, Wendi. *Ternyata Cara Mendidik Anak Cara Rasulullah itu Mudah dan Lebih Efektif*, Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka. 2013.
- <http://bimbpribadi-konselor03.blogspot.co.id/2011/07/tata-krama-siswa.html>.  
(Diakses: 31 Januari. 2017).
- [http://etheses.uin-malang.ac.id/2610/6/05410071\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/2610/6/05410071_Bab_2.pdf).( diakses 13 Februari 2017).
- <http://rijalseventh.blogspot.co.id/2012/11/makalah-agama-pergaulan-dalam-pandangan.html>. (Diakses: 01 Februari 2017).

## Lampiran 1. Angket

### A. Identitas Responden

1. Nama : .....
2. Kelas : .....

### B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi angket, terlebih dahulu isi identitas responden yang disediakan.
2. Berilah tanda cheklist (√) pada jawaban yang anda anggap paling benar sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Jawaban yang paling tepat adalah jika anda mengisi sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.
4. Kejujuran anda sangat menentukan kualitas dan validitas penelitian ini.
5. Sangat diharapkan anda mengisi jawaban dari seluruh pernyataan.
6. Terima kasih atas bantuan dan kerjasama anda.

### Butir-butir Instrumen

#### Konsep Diri

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin bisa menjadi juara kelas.				
2.	Saya merasa senang apabila ada teman yang memuji perbuatan saya.				
3.	Saya senantiasa menggantungkan hasil usaha saya kepada Allah SWT.				
4.	Saya bangga dengan kondisi fisik saya.				
5.	Terkadang saya merasa malu dengan fostur tubuh saya.				
6.	Cacat di tubuh saya membuat saya tidak percaya diri.				
7.	Terkadang saya merasa malu dengan				



	penampilan saya.				
8.	Terkadang saya merasa tidak mampu menyelesaikan masalah yang saya hadapi.				
9.	Saya tidak mungkin menjadi juara kelas.				
10.	Saya kurang merasa senang terhadap teman yang tidak memuji perbuatan saya.				
11.	Saya merasa hasil yang saya dapat itu bersumber dari usaha saya saja.				
12.	Rasa percaya diri saya sangat besar dengan kemampuan yang saya miliki.				
13.	Dengan penuh percaya diri saya mampu menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi.				
14.	Saya bangga dengan penampilan diri saya sendiri.				
15.	Saya merasa kurang percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki.				
16.	Saya merasa apa yang saya lakukan bisa dilakukan oleh teman saya.				
17.	Saya tidak suka memaksakan diri saya untuk menjadi yang terbaik.				
18.	Saya suka mendengarkan kritikan orang lain tentang penampilan saya.				
19.	Saya tidak akan menyerah sebelum saya berhasil menjadi yang terbaik.				
20.	Saya tidak merasa malu dengan cacat di tubuh saya.				
21.	Terkadang apa yang saya lakukan tidak akan bisa dilakukan oleh orang lain.				
22.	Saya sangat tidak menyukai orang yang mengkritik penampilan saya.				
23.	Saya tidak suka bila tidak menerima pujian dari guru.				

24.	Saya akan menempuh pendidikan semampu saya.				
25.	Pujian dari guru akan sebagai motivasi saya meraih cita-cita.				
26.	Saya bangga dengan pendidikan saya sekarang.				
27.	Saya merasa sedih melihat teman yang dibully.				
28.	Saya tidak peduli dengan latar belakang pendidikan saya.				
29.	Saya suka membully teman yang lain.				
30.	Saya akan menempuh pendidikan ke jenjang yang paling tinggi.				

### Adab Pergaulan

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya akan menghindari apabila bertemu dengan guru di luar kelas.				
2.	Saya tidak suka diperintah (disuruh) oleh siapapun.				
3.	Apabila bertemu guru saya akan diam saja tanpa berkata sepatah katapun.				
4.	Bagi saya orang yang lebih dewasa dari saya itu sama saja dengan saya.				
5.	Apabila ada teman sekolah yang sakit, maka saya akan segera menjenguknya.				
6.	Saya sangat menghormati kakak dan abang saya.				
7.	Saya selalu minta izin kepada orang tua apabila hendak keluar rumah.				
8.	Saya selalu menjaga sopan santun apabila berhadapan dengan guru.				
9.	Saya tidak akan peduli dengan apa saja yang dibicarakan oleh teman di kelas.				
10.	Saya tidak suka mengejek teman di kelas.				
11.	Saya tidak suka punya banyak teman.				
12.	Mengejek				
13.	Saya mengucapkan salam apabila masuk dan keluar rumah.				
14.	Saya akan mengucapkan salam ketika bertemu guru dan tersenyum.				
15.	Saya akan bermain game apabila saya diajak berbicara dengan orang tua.				

16.	Saya selalu memperhatikan apabila berbicara dengan orang tua.				
17.	Saya akan keluar rumah sesuka hati saya.				
18.	Saya tidak akan membantah segala perintah orang tua.				
19.	Saya mengucapkan salam apabila hati saya lagi bahagia.				
20.	Saya enggan menjenguk teman yang sakit, kerana takut tertular penyakitnya.				
21.	Saya merasa bahagia memiliki banyak teman di sekolah.				
22.	Saya selalu mendengarkan apa yang dibicarakan oleh teman.				
23.	Bagi saya menolong orang lain hanya akan membuang waktu saja.				
24.	Saya akan menolong tetangga yang membutuhkan bantuan.				
25.	Saya tidak suka berbagi ilmu pengetahuan dengan teman di dalam kelas.				
26.	Saya akan masuk ke rumah tetangga yang saya kenal sesuka hati saja.				
27.	Saya akan membantu apabila ada teman yang kesulitan memahami materi pelajaran.				
28.	Saya tidak suka apabila ada kegiatan gotong-royong.				
29.	Saya akan ikut apabila ada kegiatan gotong-royong di tempat tinggal saya.				
30.	Saya selalu mengetuk pintu apabila bertamu ke rumah tetangga dan mengucapkan salam.				

**Lampiran 2. Hasil jawaban angket tentang konsep diri**

<b>NO</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
<b>1</b>	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	1	2	3
<b>2</b>	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2
<b>3</b>	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	1
<b>4</b>	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
<b>5</b>	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2
<b>6</b>	3	2	3	3	1	1	1	1	2	1	3	1	4	4	1
<b>7</b>	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2
<b>8</b>	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2
<b>9</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2
<b>10</b>	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2
<b>11</b>	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2
<b>12</b>	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2
<b>13</b>	3	2	4	4	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	1
<b>14</b>	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	2
<b>15</b>	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1
<b>16</b>	3	2	4	4	1	1	1	1	2	1	1	2	4	3	2
<b>17</b>	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3
<b>18</b>	3	2	4	4	3	2	4	1	2	3	2	4	4	3	2
<b>19</b>	4	3	3	2	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	2
<b>20</b>	4	3	3	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	4	2
<b>21</b>	3	4	2	3	2	1	1	2	2	2	1	4	4	4	2
<b>22</b>	3	3	4	4	1	1	2	4	1	2	2	4	3	4	2
<b>23</b>	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4
<b>24</b>	3	3	4	4	1	1	1	2	1	2	2	4	3	4	1
<b>25</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2
<b>26</b>	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	1	4	2	4	3
<b>27</b>	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
<b>28</b>	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4
<b>29</b>	3	4	4	4	3	1	3	3	2	2	2	4	3	4	2
<b>30</b>	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2
<b>31</b>	4	3	4	3	3	1	3	3	2	2	2	4	3	3	3
<b>32</b>	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2
<b>33</b>	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2
<b>34</b>	2	3	4	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3
<b>35</b>	3	2	4	4	1	1	1	1	2	1	1	2	4	3	2
<b>36</b>	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
<b>37</b>	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2

<b>38</b>	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	3	4	2
<b>39</b>	4	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3
<b>40</b>	3	2	4	4	3	2	3	3	1	1	3	2	4	4	3
<b>41</b>	3	4	3	4	3	1	2	3	2	2	2	4	3	3	2
<b>42</b>	4	3	3	4	1	1	2	2	2	1	3	3	3	4	2
<b>43</b>	3	2	4	4	1	1	1	1	2	1	1	2	4	4	1
<b>44</b>	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2
<b>45</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2
<b>46</b>	3	4	4	4	2	1	1	3	1	3	4	4	4	4	2
<b>47</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2

$\Sigma$

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
4	3	4	3	1	2	3	4	4	3	4	3	2	1	2	81
4	1	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	1	4	90
1	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	94
3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	4	84
2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	91
2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	67
3	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	1	4	86
2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	92
3	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	92
3	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	1	4	86
3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	1	4	93
3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	95
2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	81
3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	1	4	90
3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	1	3	2	3	78
2	1	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	2	1	4	69
1	2	3	2	4	3	2	3	2	4	1	3	4	2	4	81
1	1	4	3	3	4	1	1	4	4	3	4	3	1	3	83
3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	4	84
2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	1	4	80
2	1	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	1	4	81
3	2	1	4	3	2	4	1	2	4	3	3	2	2	4	80
2	1	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	93
3	2	1	4	3	2	4	1	2	4	3	3	1	2	4	75
3	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	92
1	4	2	2	4	4	3	3	2	1	2	3	4	3	2	88
2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	75
3	4	2	3	4	3	4	1	4	2	4	4	4	3	4	93
3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	1	4	90

3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	4	86
2	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	4	85
3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	97
3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	4	89
4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	2	1	4	86
3	1	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	1	4	68
3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	4	78
3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	4	78
3	4	3	2	1	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	94
1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	70
2	1	1	4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	2	4	85
3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	2	1	3	85
3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	4	82
2	3	3	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	2	4	78
2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	1	4	80
4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	94
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	97
3	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	94
															<b>3990</b>

**Lampiran 3. Hasil jawaban angket adab pergaulan**

<b>NO</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
<b>1</b>	4	3	4	3	2	4	3	2	1	2	3	2	3	4	3
<b>2</b>	2	4	1	4	3	3	3	4	4	2	4	1	3	4	3
<b>3</b>	1	4	2	2	4	4	4	4	2	3	1	2	4	4	2
<b>4</b>	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	1	4	3	1
<b>5</b>	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2
<b>6</b>	1	2	1	1	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	1
<b>7</b>	1	2	1	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	1
<b>8</b>	1	1	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	1
<b>9</b>	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2
<b>10</b>	1	2	1	2	3	4	4	4	3	3	1	2	4	4	1
<b>11</b>	1	1	1	1	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	1
<b>12</b>	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2
<b>13</b>	1	2	2	3	3	4	4	4	1	3	1	1	4	4	4
<b>14</b>	1	1	1	1	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	1
<b>15</b>	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2
<b>16</b>	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	1	2	4	4	1
<b>17</b>	4	4	3	4	2	3	2	1	3	3	3	2	3	1	4

<b>18</b>	1	2	1	1	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	1
<b>19</b>	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	1
<b>20</b>	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1
<b>21</b>	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	2	1	4	4	1
<b>22</b>	2	4	1	3	3	3	3	4	4	2	4	1	3	4	3
<b>23</b>	1	3	1	2	3	4	3	4	2	3	1	1	4	4	1
<b>24</b>	1	3	1	2	3	4	3	3	2	3	1	1	4	4	1
<b>25</b>	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2
<b>26</b>	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2
<b>27</b>	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2
<b>28</b>	3	4	2	4	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2
<b>29</b>	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2
<b>30</b>	1	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	1
<b>31</b>	1	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2
<b>32</b>	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
<b>33</b>	1	2	2	1	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	1
<b>34</b>	1	2	2	2	4	4	4	4	2	3	1	2	4	4	1
<b>35</b>	2	2	1	1	4	3	3	4	3	3	1	2	4	3	1
<b>36</b>	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	1
<b>37</b>	4	3	3	4	3	2	1	3	4	4	3	2	4	3	4
<b>38</b>	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2
<b>39</b>	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
<b>40</b>	3	2	4	4	3	2	3	3	1	1	3	2	4	4	3
<b>41</b>	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2
<b>42</b>	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2
<b>43</b>	1	2	2	3	4	4	4	4	2	3	1	1	4	4	1
<b>44</b>	1	2	1	3	4	4	4	4	3	3	1	1	4	4	1
<b>45</b>	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2
<b>46</b>	2	2	1	2	3	4	4	4	3	4	2	1	4	4	1
<b>47</b>	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2

$\Sigma$

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
4	3	2	1	2	3	4	2	1	2	3	2	1	4	4	81
4	1	3	4	2	4	4	1	4	2	1	4	1	3	4	87
3	1	4	3	2	4	2	1	4	3	2	3	3	4	4	86
3	2	4	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	76
4	2	3	4	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3	80
4	1	4	4	2	3	3	2	4	2	4	2	2	4	4	85
4	1	4	2	1	4	2	1	4	1	4	3	2	3	4	80
3	1	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	1	4	4	79





Lampiran 4. Perhitungan untuk memperoleh indeks korelasi

NO	NAMA SISWA	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	Adittyta Aidil Pratama	81	81	6561	6561	6561
2	Abdul Halim	90	87	7830	8100	7569
3	Adrian Tangguh Lubis	94	86	8084	8863	7396
4	Alvin Ar-Rasyid	84	76	6384	7056	5776
5	Aqilah Hafiza	91	80	7280	8281	6400
6	Annisa Attahya Putri	67	85	5695	4489	7225
7	Azzahra Dianda	86	80	6880	7396	6400
8	Bagas Nugraha	92	79	7268	8464	6241
9	Bintang Ahmadinata Zen	92	85	7820	8464	7225
10	Chindy Azahra	86	77	6622	7396	5929
11	Devi Maulani	93	81	7533	8649	6561
12	Della Ramadhani	95	88	8360	9025	7744
13	Dinda Zalisha	81	80	6480	6561	6400
14	Dody Defandi Prasetya	90	81	7290	8100	6561
15	Erik Pradana	78	73	5694	6084	5329
16	Fadhillah Salma Fauziah	69	85	5865	4761	7225
17	Fakhran Ahmadi Lubis	81	83	6723	6561	6889
18	Habib Hamzah	83	80	6640	6889	6400
19	Habib Musadad	84	81	6804	7056	6561
20	Ivony Ratna Kartika	80	78	6240	6400	6084
21	Izza Allya	81	79	6399	6561	6241
22	M. Adillah Sazaun	80	86	6880	6400	7396
23	M. Adji Mansuri	93	80	7440	8649	6400
24	M. Farhan Kamal	75	69	5175	5625	4761
25	M. Galuh Perdana	92	84	7728	8464	7056
26	M. Iqbal Milarta	88	84	7392	7744	7056
27	M. Irfan	75	77	5775	5625	5929
28	M. Hafiz Abdillah Harahap	93	96	8928	8649	9216
29	M. Najib	90	84	7560	8100	7056
30	M. Wirayudha Pratama	86	84	7224	7396	7056
31	M. Yusuf	85	84	7140	7225	7056
32	Mirna Amalia	97	79	7663	9409	6241
33	Natasya Ayuni	89	82	7298	7921	6724
34	Natasya Aprillia	86	79	6794	7396	6241
35	Nazhira Ghaisani	68	75	5100	4624	5625
36	Nova Khairani	78	79	6162	6084	6241

37	Nurhidayat	78	97	7566	6084	9409
38	Phah Rizal Kurniawan	94	90	8460	8836	8100
39	Putri Allyah	70	74	5180	4900	5476
40	Putri Ariza	85	85	7225	7225	7225
41	Riziq Prio Al-Faraz	85	84	7140	7225	7056
42	Ryan Wira Al-Fajri	82	79	6478	6724	6241
43	Safna Arinda	78	77	6006	6084	5929
44	Tiara Syabila	80	78	6240	6400	6084
45	Wahyu Rusbandi Husni Nst	94	84	7896	8836	7056
46	Wiradya Pratama Putra	97	83	8051	9409	6889
47	Yunita Eka Pratiwi	94	84	7896	8836	7056
$\Sigma$		3990	3842	326849	341587	315292

**Lampiran 5. Tabel nilai-nilai r *Product Moment***

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,757	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	<b>45</b>	<b>0,294</b>	<b>0,380</b>	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**